

PT.  
Persero

**INHUTANI II**

**LAPORAN TAHUNAN  
PT. INHUTANI II  
TAHUN 2012  
(Audited)**

Jakarta, 11 Maret 2013

## **KATA PENGANTAR**

Sesuai ketentuan yang tercantum di Pasal 12 Anggaran Dasar PT. Inhutani II perihal hak dan kewajiban Direksi, bersama ini disampaikan Laporan Tahunan PT. Inhutani II Tahun 2012 yang disusun berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor S-495/MK.01/2000 tanggal 12 Oktober 2000.

Laporan Tahunan PT. Inhutani II Tahun 2012 (*audited*) ini merupakan realisasi kegiatan yang dilaksanakan selama kurun waktu tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 yang telah *diaudit* dan disahkan, sebagai pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2012 yang telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada hari Rabu tanggal 14 Desember 2011.

Laporan disampaikan untuk bahan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam rangka pertanggung jawaban Pengurus Perusahaan PT. Inhutani II dalam melaksanakan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2012 kepada Pemegang Saham.

Jakarta, 11 Maret 2013

**DIREKSI PT. INHUTANI II**  
Direktur Utama,

**Tjipta Purwita**

# DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>I-1</b>
1.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	I-1
1.2 Wilayah Kerja.....	I-2
1.3 Susunan Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi.....	I-2
1.4 Struktur Organisasi.....	I-2
<b>BAB II KINERJA KEUANGAN DAN TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN TAHUN 2012</b> .....	<b>II-1</b>
2.1 Kinerja Keuangan Perusahaan .....	II-1
2.1.1. Neraca.....	II-1
2.1.2. Laba (Rugi).....	II-2
2.1.3. Investasi.....	II-4
a. Investasi Rutin .....	II-4
a. Investasi Pengembangan HTI .....	II-4
2.2 Tingkat Kesehatan Perusahaan .....	II-8
2.3 Laporan Keuangan Pokok .....	II-9
<b>BAB III KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2012</b> .....	<b>III-1</b>
3.1 Hal-hal Yang Berpengaruh Terhadap Kegiatan Usaha .....	III-1
3.2 Langkah-langkah Manajemen Untuk Mengakomodasi Perubahan Kondisi Lingkungan Strategis.....	III-1
3.3 Perbandingan Antara Asumsi RKAP 2012 Dengan Realisasinya.....	III-1
3.4 Pencapaian Kinerja.....	III-3
3.4.1. Pengelolaan Hutan .....	III-3
a. Produksi Kayu Bulat .....	III-3
b. Pembinaan Hutan .....	III-4
c. Kemitraan dan Bina Lingkungan.....	III-5
( <i>Corporate Social Responsibility</i> )	
3.4.2. Industri.....	III-6
a. Industri Kayu Gergajian .....	III-6
b. Industri Kayu Olahan ( <i>Moulding</i> ) .....	III-6
3.4.3. Pemasaran.....	III-7
a. Industri .....	III-7
b. Kayu Bulat .....	III-7
c. Jasa Kehutanan .....	III-7
3.4.4. Keuangan .....	III-8
a. Neraca.....	III-8
b. Laba (Rugi) .....	III-10
c. Arus Kas Perusahaan .....	III-12

d. Investasi .....	III-13
e. Evaluasi Kinerja .....	III-15
3.4.5. Bidang Pembangunan Hutan .....	III-16
3.4.6. Jasa Kehutanan .....	III-16
a. Bibit .....	III-16
b. RHL .....	III-17
c. PMUMHM .....	III-17
3.4.7. Bidang Kerjasama / Patungan .....	III-17
a. HPH Patungan .....	III-17
b. HTI Patungan .....	III-18
3.4.8. Bidang Pengamatan dan Pengembangan .....	III-18
3.4.9. Bidang Sumber Daya Manusia .....	III-18
3.5 Pajak, Deviden .....	III-19
3.5.1. Pajak .....	III-19
3.5.2. Deviden .....	III-19
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>IV-1</b>
4.1. Statistik Tiga Tahun Terakhir .....	IV-1
4.2. Usul .....	IV-1
4.2. Tindak Lanjut Arahan RUPS/Pemegang Saham Tahun 2012 ...	IV-2
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Komposisi Pemegang Saham PT. (Persero) Inhutani II .....	I-1
Tabel 2.1	Neraca Komparatif Per 31 Desember 2012 dan 2011 .....	II-1
Tabel 2.2	Laba/Rugi Komparatif Per 31 Desember 2012 dan 2011.....	II-2
Tabel 2.3	Realisasi Investasi Rutin Tahun 2012 .....	II-4
Tabel 2.4	Rekapitulasi Realisasi Investasi Pengembangan HTI Tahun 2012.....	II-5
Tabel 2.5	Realisasi Investasi Pengembangan HTI Tanjung Seloka (Akasia) Tahun 2012.....	II-6
Tabel 2.6	Realisasi Investasi Pengembangan HTI Semaras (Akasia) Tahun 2012.....	II-6
Tabel 2.7	Realisasi Investasi Pengembangan HTI Semaras (Karet) Tahun 2012.....	II-7
Tabel 2.8	Realisasi Investasi Pengembangan HTI Tanah Grogot (Akasia) Tahun 2012.....	II-7
Tabel 2.9	Realisasi Investasi Pengembangan HTI Tanjung Seloka (Akasia) Tahun 2012.....	II-8
Tabel 2.10	Realisasi Pencapaian Tingkat Kesehatan PT. Inhutani II Tahun 2012.....	II-9
Tabel 3.1	Asumsi RKAP 2012 Dengan Realisasinya .....	III-2
Tabel 3.2	Produksi Kayu Bulat Tahun 2012 .....	III-3
Tabel 3.3	Pembinaan Masyarakat Desa Hutan Tahun 2012 .....	III-5
Tabel 3.4	Produksi Kayu Industri Tahun 2012 .....	III-6
Tabel 3.5	Volume dan Nilai Penjualan Tahun 2012 .....	III-8
Tabel 3.6	Neraca Komparatif Per 31 Desember 2012 dan 2011 .....	III-9
Tabel 3.7	Laba/Rugi Komparatif Per 31 Desember 2012 dan 2011.....	III-11
Tabel 3.8	Laporan Arus Kas PT. Inhutani II Tahun 2012 .....	III-12
Tabel 3.9	Investasi Rutin Tahun 2012.....	III-13
Tabel 3.10	Investasi Pengembangan HTI Akasia dan Karet Tahun 2012.....	III-14
Tabel 3.11	Investasi Pengembangan HTI Semaras (Karet) Tahun 2012.....	III-15
Tabel 3.12	Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2012 .....	III-16
Tabel 3.13	Jumlah Tenaga Kerja Tahun 2012 .....	III-18
Tabel 4.1	Statistik PT. Inhutani II Tiga Tahun Terakhir.....	IV-1



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Laporan Posisi Keuangan RKAP 2012, Tahun 2012 (*Audited*) dan Tahun 2011 (*Audited*)
- Lampiran 2. Laporan Laba (Rugi) Komprehensif RKAP 2012, Dengan 31 Desember 2012 (*Audited*) dan 31 Desember 2011 (*Audited*)
- Lampiran 3. Laba (Rugi) Per-Segmen RKAP 2012
- Lampiran 4. Laporan Arus Kas Tahun 2012 dan Tahun 2011
- Lampiran 5. Rencana dan Realisasi Produksi Kayu Bulat dan Kayu Industri Tahun 2012
- Lampiran 6. Mutasi Kayu Bulat dan Kayu Industri Tahun 2012
- Lampiran 7. Rekapitulasi Kegiatan Pembinaan Hutan TPTI dan Non TPTI Tahun 2012
- Lampiran 8. Realisasi Kegiatan Pembinaan Hutan TPTI dan Non TPTI Unit Manajemen Malinau - Wilayah Malinau Tahun 2012
- Lampiran 9. Realisasi Kegiatan Pembinaan Hutan TPTI dan Non TPTI Unit Manajemen Malinau - Wilayah Sei Tubu Tahun 2012
- Lampiran 10. Realisasi Kegiatan Pembinaan Hutan TPTI dan Non TPTI Unit Manajemen Malinau - Wilayah Sei Semamu Tahun 2012
- Lampiran 11. Realisasi Pembinaan Hutan TPTI dan Non TPTI Unit Manajemen Hutan Alam Pulau Laut Tengah Tahun 2012
- Lampiran 12. Rekapitulasi Realisasi Kegiatan Pembinaan Masyarakat Desa Hutan (PMDH) Tahun 2012
- Lampiran 13. Realisasi Kegiatan Pembinaan Masyarakat Desa Hutan (PMDH) Unit Manajemen Malinau – Wilayah Malinau Tahun 2012
- Lampiran 14. Realisasi Kegiatan Pembinaan Masyarakat Desa Hutan (PMDH) Unit Manajemen Malinau – Wilayah Sei Tubu Tahun 2012
- Lampiran 15. Realisasi Kegiatan Pembinaan Masyarakat Desa Hutan (PMDH) Unit Manajemen Malinau – Wilayah Sei Semamu Tahun 2012
- Lampiran 16. Realisasi Kegiatan Pembinaan Masyarakat Desa Hutan (PMDH) Unit Manajemen Penenan Tanah Grogot – Senakin Tahun 2012
- Lampiran 17. Realisasi Kegiatan Pembinaan Masyarakat Desa Hutan (PMDH) Unit Manajemen Hutan Alam Pulau Laut Tengah Tahun 2012
- Lampiran 18. Realisasi Kegiatan Pembinaan Masyarakat Desa Hutan (PMDH) Unit Manajemen Hutan Tanaman Semaras Tahun 2012
- Lampiran 19. Rekapitulasi Realisasi Kegiatan Pembangunan Hutan Tanaman Tahun 2012

- Lampiran 20. Realisasi Kegiatan Pembangunan Hutan Tanaman Unit Manajemen Hutan Tanaman Pulau Laut Tahun 2012 (Blok Akasia T. Seloka)
- Lampiran 21. Realisasi Kegiatan Pembangunan Hutan Tanaman Unit Manajemen Hutan Tanaman Pulau Laut Tahun 2012 (Blok Akasia Semaras)
- Lampiran 22. Realisasi Kegiatan Pembangunan Hutan Tanaman Karet Dalam Pengembangan Unit Manajemen Hutan Tanaman Karet Pulau Laut Tahun 2012
- Lampiran 23. Realisasi Kegiatan Pembangunan Hutan Tanaman Akasia Unit Manajemen Hutan Tanaman Tanah Grogot & Senakin Tahun 2012
- Lampiran 24. Realisasi Kegiatan Pembangunan Hutan Tanaman Akasia Unit Manajemen Hutan Tanaman Tanjung Seloka Tahun 2012
- Lampiran 25. Realisasi Kegiatan Pengamatan dan Pengembangan Unit Manajemen Malinau Tahun 2012

# LAMPIRAN



## BAB I. PENDAHULUAN

### 1.1. Gambaran Umum Perusahaan

PT. Inhutani II adalah Badan Usaha Milik Negara yang didirikan pada tanggal 12 Nopember 1975 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1974 yang merupakan hasil likuidasi dari PN. Perhutani Kalimantan Selatan, dan Proyek Khusus Pontianak.

Pendirian Perusahaan dikukuhkan dengan Akte Notaris Kartini Mulyadi, SH Nomor 77 tanggal 12 Nopember 1975 disahkan dalam Daftar Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 26 Januari 1976 Nomor YA.5/50/176 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara RI Nomor 275/1976.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir dikukuhkan dengan Akte Notaris Nanda Fauz Iwan, SH K.Kn Nomor 13 tanggal 12 Agustus 2008 yang merupakan perubahan dari Akte Notaris Imas Fatimah, SH Nomor 67 Tahun 1984.

Posisi saham PT. Inhutani II saat ini sebagaimana pada tabel 1.1. berikut.

Tabel 1.1. **Komposisi Pemegang Saham PT. (Pesero) Inhutani II**

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Nilai Nominal (x Rp.1.000,-)	Nilai Saham (x Rp.1.000,-)	Jenis Saham	Ket.
1	2	3	4	5 (3x4)	6	7
1.	Negara Republik Indonesia	183.083	1.000	183.083.000	Biasa	Disetor penuh
2.	Saham dalam simpanan	216.917	1.000	216.917.000	Biasa	
	<b>Jumlah Modal Dasar / Saham Perseroan</b>	<b>400.000</b>		<b>400.000.000</b>		

Penjelasan tentang perubahan modal saham selama periode berjalan adalah sebagai berikut :

1. Modal Dasar Perusahaan sebesar Rp. 400.000.000.000,- (*empat ratus milyar rupiah*) merupakan perubahan modal dasar perusahaan sesuai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Persero PT. Inhutani II yang terakhir dikukuhkan dengan Akte Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, K.Kn Nomor 2 tanggal 9 September 2005.
2. Modal dasar yang ditempatkan Negara Republik Indonesia telah disetor penuh 100 % dengan cara :
  - Sebesar Rp. 28.000.000.000,- (*dua puluh delapan milyar rupiah*) merupakan setoran modal lama sesuai Akte Notaris Imas Fatimah Nomor 67 tanggal 24 Maret 1998.

- Sebesar Rp.155.083.480.872,- (*seratus lima puluh lima milyar delapan puluh tiga juta empat ratus delapan puluh ribu delapan ratus tujuh puluh dua rupiah*) berasal dari penyaluran Dana Reboisasi tahun 1989, 1990, 1992, sampai dengan 1999.
- Sebesar Rp. 480.872,- (*empat ratus delapan puluh ribu delapan ratus tujuh puluh dua rupiah*) ditetapkan sebagai Cadangan Umum sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor Kep-05/MBU/2005 tanggal 24 Januari 2005 dan disahkan dengan Akte Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn Nomor 2 tanggal 9 September 2005.

## 1.2. Wilayah Kerja

Wilayah kerja PT. Inhutani II sampai dengan 31 Desember 2012 adalah seluas 336.731 ha yang berlokasi di Propinsi Kalimantan Selatan dan Propinsi Kalimantan Timur berupa IUPHHK Hutan Alam dan IUPHHK Hutan Tanaman, yaitu sebagai berikut :

- a. Areal kerja IUPHHK-Hutan Alam seluas 240.465 ha, terdiri dari :
  - IUPHHK-HA P. Laut di Kalimantan Selatan : 40.950 ha
  - IUPHHK-HA Malinau di Kalimantan Timur : 29.040 ha
  - IUPHHK-HA Sei Tubu di Kalimantan Timur : 99.100 ha
  - IUPHHK-HA Sei Semamu di Kalimantan Timur : 71.375 ha
- b. Areal kerja IUPHHK-Hutan Tanaman seluas 96.266 ha, terdiri dari :
  - IUPHHK-HT P. Laut di Kalimantan Selatan : 48.720 ha
  - IUPHHK-HT Senakin di Kalimantan Selatan : 30.730 ha
  - IUPHHK-HT Tanah Grogot di Kalimantan Timur : 16.816 ha

## 1.3. Susunan Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi.

Susunan Dewan Komisaris ditetapkan dalam Surat Keputusan Menteri Negara BUMN RI Nomor SK-264/MBU/2012 tanggal 24 Juli 2012 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Inhutani II, sebagai berikut :

- a. Komisaris Utama : Bambang Soepijanto
- b. Komisaris : Soetrisno

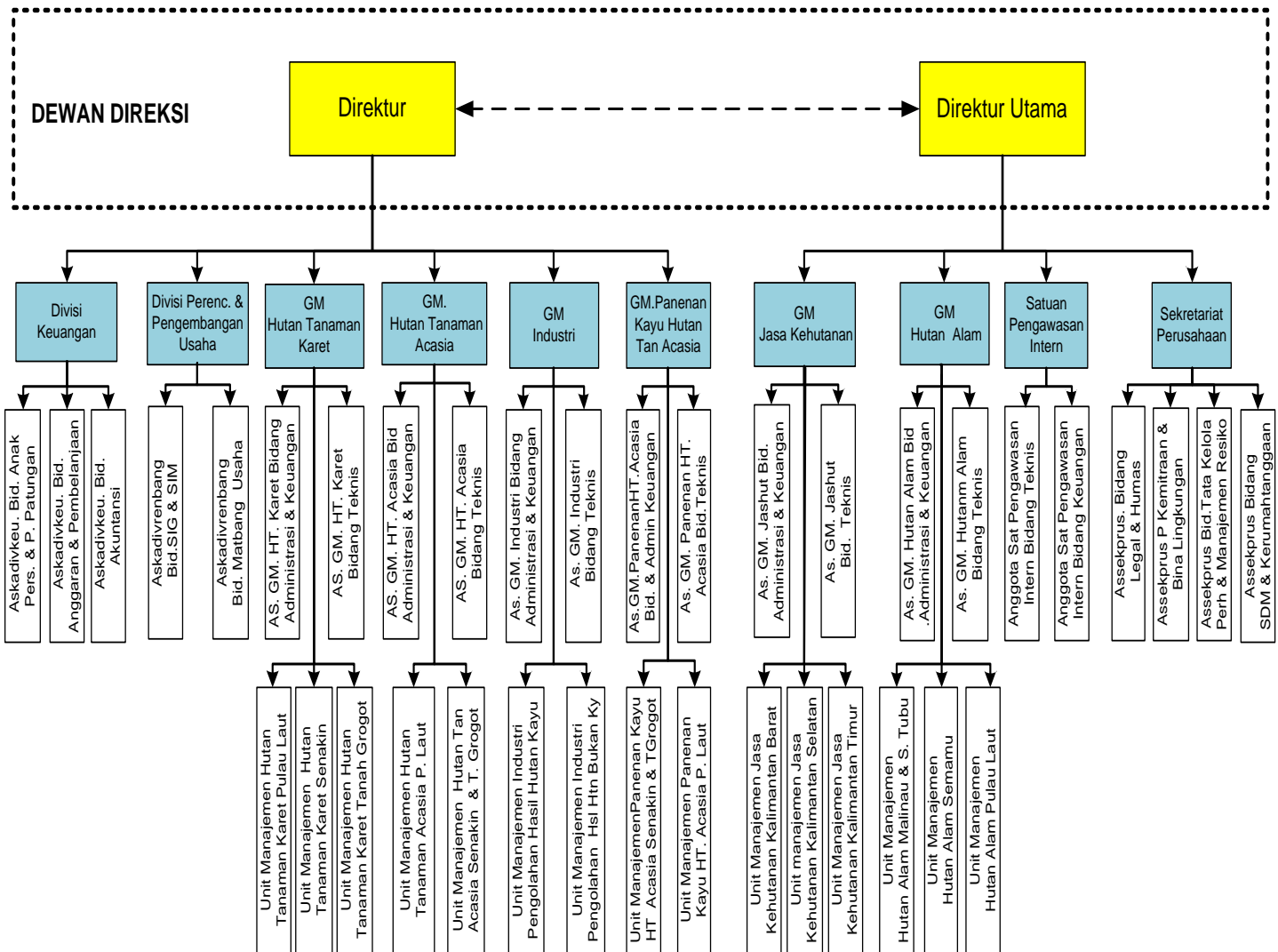
Susunan Direksi ditetapkan dalam Surat Keputusan Menteri Negara BUMN RI Nomor SK-253/MBU/2012 tanggal 17 Juli 2012, sebagai berikut :

- a. Direktur Utama : Tjipta Purwita
- b. Direktur : Bambang Setiabudi

## 1.4. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT. (Persero) Inhutani II masih berlaku ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 400/SK/UM/2012 tanggal 26 Maret 2012 dan menunjuk Surat Keputusan Menteri Negara BUMN RI Nomor SK-253/MBU/2012 tanggal 17 Juli 2012, sebagaimana Gambar I.1.

Gambar I.1. Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT. Inhutani II



Struktur tersebut diatas, dilakukan perubahan secara komprehensif dengan memperhatikan strategi perusahaan yang sedang melakukan investasi komoditas yang dikembangkan dan bertujuan untuk dapat diterapkan pengukuran kinerja berdasarkan kepada kompetensi sumberdaya manusia.

## BAB II

### KINERJA KEUANGAN DAN TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN TAHUN 2012

Laporan keuangan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2012 disusun sesuai kebijakan akuntansi/pedoman administrasi keuangan PT. Inhutani II yang mengacu pada Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku. Laporan Keuangan yang disajikan adalah merupakan konsolidasi laporan keuangan dari wilayah kerja di daerah dan kantor Direksi di Jakarta untuk periode 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 (*audited*).

Laporan Keuangan Tahun 2012 ini terdiri atas :

1. Kinerja Keuangan Perusahaan
2. Tingkat Kesehatan Perusahaan
3. Laporan Keuangan Pokok

#### 2.1. Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat melalui parameter Neraca, Laba Rugi dan Investasi, yang akan diuraikan dalam tabel-tabel dibawah ini :

##### 2.1.1. Neraca :

Neraca per tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 ditutup dengan jumlah debet/kredit sebesar Rp. 214,981 milyar (*audited*) atau 80,51 % dari RKAP 2012 sebesar Rp. 267,029 milyar atau 99,88 % dibanding realisasi tahun 2011 (*audited*) sebesar Rp. 215,231 milyar.

Rincian neraca komparatif seperti pada tabel 2.1. berikut.

Tabel 2.1.  
Neraca Komparatif Per 31 Desember 2012 dan 2011

(Biaya : x Rp. Juta)

No.	Perkiraan	RKAP 2012	Real. 2012 (Audited)	Real. 2011 (Audited)	% Real. 2012 thd	
					RKAP '12	Real. '11
1	2	3	4	5	6 (4:3)	7 (4:5)
<b>A.</b>	<b>Aktiva :</b>					
1.	Aktiva Lancar	20.945	36.384	51.193	173,72	71,07
2.	Investasi pd Persh. Asosiasi	41.110	33.762	29.166	82,13	115,76
3.	Piutang Jangka Panjang	-	2.868	2.868	-	100,00
4.	HTI	29.772	24.723	28.201	83,04	87,66
5.	HTI Dalam Pengembangan	57.999	34.453	38.838	59,40	88,71
6.	HTI Rotasi II	34.924	15.635	20.767	44,77	75,29
7.	HTI Karet (KIFC)	33.254	9.318	3.240	28,02	287,61
8.	HTI Dalam Pengemb. (KIFC)	-	17.722	-	-	-
9.	Aktiva Tetap (net)	16.521	12.121	14.162	73,37	85,59
10.	Aktiva Tak Berwujud	17.238	11.779	11.130	-	105,83
11.	Aktiva Pajak Tangguhan	4.288	7.766	7.271	181,09	106,80
12.	Aktiva Lain-lain	10.978	8.450	8.395	76,97	100,65
	<b>Jumlah Aktiva :</b>	<b>267.029</b>	<b>214.981</b>	<b>215.231</b>	<b>80,51</b>	<b>99,88</b>
<b>B.</b>	<b>Kewajiban dan Modal :</b>					
1.	Kewajiban Jangka Pendek	11.478	41.816	52.894	364,31	79,06
2.	Kewajiban Jangka Panjang	79.666	69.305	43.594	87,00	158,98
3.	Modal dan Cadangan	175.885	103.859	118.743	59,05	87,47
	<b>Jumlah Kewajiban &amp; Modal :</b>	<b>267.029</b>	<b>214.981</b>	<b>215.231</b>	<b>80,51</b>	<b>99,88</b>

(Laporan Posisi Keuangan RKAP 2012, Tahun 2012 (*audited*) dan  
Tahun 2011 (*audited*) pada Lampiran 1)

### 2.1.2. Laba (Rugi) :

Perhitungan Laba (Rugi) komparatif PT. Inhutani II tahun 2012 (*audited*) dan realisasi 2011 (*audited*) di tabel 2.2. berikut.

Tabel 2.2.  
**Labarugi Komparatif Per 31 Desember 2012 dan 2011**

NO.	URAIAN	RKAP 2012	%	REALISASI 2012	%	REALISASI 2011	%	% REAL 2012 THD	
			Vert.	AUDITED	Vert.	AUDITED	Vert.	RKAP 2012	REAL 2011
1	2	3	4	5	6	7	8	9 (5:3)	10 (5:7)
2.01	<b>PENDAPATAN USAHA</b>								
	Ekspor Kayu Olahan	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lokal Kayu Olahan	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lokal Kayu Gergajian	2.721.100.000	3	715.443.383	1	1.436.736.421	3	26,29	49,80
	Lokal Kayu Bulat (ex. HTI)	72.328.800.000	70	30.693.257.275	59	32.653.319.538	71	42,44	94,00
	Lokal Kayu Bulat (ex. TPTI)	16.020.000.000	15	15.035.252.950	29	1.864.597.875	4	93,85	806,35
	Loal Kayu Bulat Campuran	-	-	-	-	-	-	-	-
	Benih / Bibit	-	-	4.500.000	0	60.385.000	0	-	7,45
	Jasa Bidang Kehutanan	3.162.302.118	3	5.177.495.731	10	9.646.103.566	21	163,73	53,67
	Jasa Sewa	-	-	435.496.943	1	200.371.494	0	-	217,34
	Manajemen Fee	9.691.200.000	9	-	-	-	-	-	-
	<b>Jumlah Pendapatan Usaha</b>	<b>103.923.402.118</b>	<b>100</b>	<b>52.061.446.282</b>	<b>100</b>	<b>45.861.513.894</b>	<b>100</b>	<b>50,10</b>	<b>113,52</b>
2.02	<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>								
	Persediaan Awal	19.640.031.022	19	23.438.707.478	45	28.985.400.632	63	119,34	238,23
	Beban Produksi	79.612.838.702	77	49.530.023.476	95	69.419.449.445	151	62,21	124,19
	Pemakaian Sendiri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Persediaan Akhir	(9.293.752.843)	(9)	(14.697.393.603)	(28)	(23.438.707.477)	(51)	158,14	315,68
	<b>Jumlah Beban Pokok Penjualan</b>	<b>89.959.116.881</b>	<b>87</b>	<b>58.271.337.351</b>	<b>112</b>	<b>74.966.142.599</b>	<b>163</b>	<b>64,78</b>	<b>77,73</b>
	<b>LABA / RUGI KOTOR</b>	<b>13.964.285.237</b>	<b>13</b>	<b>(6.209.891.069)</b>	<b>(12)</b>	<b>(29.104.628.705)</b>	<b>(63)</b>	<b>(44,47)</b>	<b>21,34</b>
2.03	<b>BEBAN USAHA</b>								
	Biaya Umum	12.383.773.223	12	10.394.836.292	20	12.111.653.390	26	83,94	167,56
	Biaya Pemasaran / Promosi	1.314.825.000	1	2.048.840.744	4	2.671.350.732	6	155,83	311,06
	<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>13.698.598.223</b>	<b>13</b>	<b>12.443.677.036</b>	<b>24</b>	<b>14.783.004.122</b>	<b>32</b>	<b>90,84</b>	<b>84,18</b>
	<b>LABA/RUGI USAHA</b>	<b>265.687.014</b>	<b>0</b>	<b>(18.653.568.105)</b>	<b>(36)</b>	<b>(43.887.632.827)</b>	<b>(96)</b>	<b>(7.020,88)</b>	<b>42,50</b>
2.04	<b>PENDAPATAN &amp; BEBAN LAIN-LAIN</b>								
	Pendapatan diluar usaha	9.217.990.626	9	11.863.462.443	23	9.045.129.787	20	128,70	131,16
	Biaya lainnya *)	(1.919.519.919)	(2)	(7.545.702.679)	(14)	(2.666.470.586)	(6)	393,10	282,98
	<b>Jumlah Pend. &amp; Biaya Lain-lain</b>	<b>7.298.470.707</b>	<b>7</b>	<b>4.317.759.764</b>	<b>8</b>	<b>6.378.659.201</b>	<b>14</b>	<b>59,16</b>	<b>67,69</b>
	<b>L/R SEBELUM PAJAK</b>	<b>7.564.157.721</b>	<b>7</b>	<b>(14.335.808.341)</b>	<b>(28)</b>	<b>(37.508.973.626)</b>	<b>(82)</b>	<b>(189,52)</b>	<b>38,22</b>
	Beban / Manfaat Pajak Tangguhan	(1.891.039.430)	(2)	494.608.030	1	687.662.806	1	(26,16)	71,93
	<b>L/R Setelah Pajak (EAT)</b>	<b>5.673.118.291</b>	<b>5</b>	<b>(13.841.200.311)</b>	<b>(27)</b>	<b>(36.821.310.820)</b>	<b>(80)</b>	<b>(243,98)</b>	<b>37,59</b>
	<b>L/R SEB. BUNGA PINJ. &amp; PAJAK (EBIT)</b>	<b>7.564.157.721</b>	<b>7</b>	<b>(14.335.808.341)</b>	<b>(28)</b>	<b>(37.508.973.626)</b>	<b>(82)</b>	<b>(189,52)</b>	<b>38,22</b>
	L/R SEB. BUNGA PINJ, PAJAK, PENYUS.	22.659.358.132	22	(3.477.371.283)	(7)	(18.419.608.197)	(40)	(15,35)	18,88
	DEPLESI & AMORT. (EBITDA)								
2.05	Pendapatan/(Beban) Komprehensif Lain	-	-	(1.042.205.338)	(2)	-	-	-	-
	<b>LABA/RUGI SETELAH PAJAK (EAT)</b>	<b>5.673.118.291</b>	<b>5</b>	<b>(14.883.405.649)</b>	<b>(29)</b>	<b>(36.821.310.821)</b>	<b>(80)</b>	<b>(262,35)</b>	<b>40,42</b>

#### Catatan :

\*) Biaya lainnya termasuk beban kerugian kebakaran hutan tahun 2012 di HTI Tanjung Seloka sebesar Rp. 529.661.139,-.

(Laporan Laba (Rugi) Komprehensif RKAP 2012 Dengan 31 Desember 2012 (*audited*) dan 31 Desember 2011 (*audited*) pada Lampiran 2)

(PT. Inhutani II Laba Rugi Per Segmen Tahun 2012 pada Lampiran 3)

Laba/Rugi PT. Inhutani II setelah pajak (EAT) per 31 Desember 2012 mengalami rugi Rp. (14,883) milyar (*audited*) atau (262,35) % dari RKAP 2012 sebesar Rp. 5,673 milyar, atau 40,42 % dari kerugian tahun 2011 (*audited*) sebesar Rp. (36,821) milyar.

Jumlah pendapatan usaha untuk tahun buku 31 Desember 2012 mencapai sebesar Rp. 52,061 milyar atau 50,10 % dari RKAP 2012 sebesar Rp. 103,923 milyar atau 113,52 % dari realisasi tahun 2011 (*audited*) sebesar Rp. 45,862 milyar dengan rincian sbb:

- a. Penjualan lokal kayu gergajian tercapai sebesar Rp. 0,715 milyar atau 26,29 % dari target RKAP 2012 sebesar Rp. 2,721 milyar, atau 49,80 % dibanding realisasi tahun 2011 (*audited*) sebesar Rp. 1,437 milyar.
- b. Penjualan lokal kayu bulat HTI tercapai sebesar Rp. 30,693 milyar atau 42,44 % dari target RKAP 2012 sebesar Rp. 72,329 milyar, atau 94,00 % dibanding realisasi tahun 2011 (*audited*) sebesar Rp. 32,653 milyar.
- c. Penjualan lokal kayu bulat Hutan Alam (TPTI) tercapai sebesar Rp. 15,035 milyar atau 93,85 % dari target RKAP 2012 sebesar Rp. 16,020 milyar, atau 806,35 % dibanding realisasi tahun 2011 (*audited*) sebesar Rp. 1,865 milyar.
- d. Pendapatan usaha benih/bibit sebesar Rp. 0,005 milyar dari tidak direncanakan dalam RKAP 2012, atau 7,45 % dibanding realisasi tahun 2011 (*audited*) sebesar Rp. 0,060 milyar.
- e. Pendapatan usaha jasa kehutanan tercapai Rp. 5,177 milyar atau 163,73 % dari target RKAP 2012 sebesar Rp. 3,162 milyar, atau 53,67 % dibanding realisasi 2011 (*audited*) Rp. 9,646 milyar.

Realisasi pendapatan dan beban operasi lainnya dalam tahun 2012 tercapai sebesar Rp. 4,318 milyar atau 59,16 % dari target RKAP 2012 sebesar Rp. 7,298 milyar, atau 67,69 % dibanding realisasi tahun 2011 (*audited*) sebesar Rp. 6,379 milyar.

Total biaya beban pokok penjualan dan beban usaha tahun 2012 sebesar Rp. 70,715 milyar atau 68,22 % dibanding RKAP 2012 sebesar Rp. 103,658 milyar atau 78,79 % dibanding realisasi tahun 2011 (*audited*) sebesar Rp. 89,749 milyar.

Realisasi Biaya Umum termasuk beban estimasi imbalan pasca kerja tercapai sebesar Rp. 10,395 milyar atau 83,94 % dari anggaran RKAP 2012 sebesar Rp. 12,384 milyar atau 167,56 % dibanding realisasi tahun 2011 (*audited*) sebesar Rp. 12,112 milyar.

Realisasi Biaya Pemasaran sebesar Rp. 2,049 milyar atau 155,83 % dari RKAP 2012 sebesar Rp. 1,315 milyar, atau 311,06 % dibanding realisasi tahun 2011 (*audited*) sebesar Rp. 2,671 milyar.

### 2.1.3. Investasi :

#### a. Investasi Rutin :

Realisasi Investasi Rutin (aktiva tetap dan beban ditangguhkan) tahun 2012 sebesar Rp. 6,486 milyar atau sebesar 45,77 % dari target RKAP 2012 sebesar Rp. 14,171 milyar, atau 4.324,82 % dibanding realisasi tahun 2011 sebesar Rp. 0,150 milyar.

Rincian realisasi investasi rutin pada tabel 2.3. sebagai berikut.

Tabel 2.3.

#### Realisasi Investasi Rutin Tahun 2012

No.	URAIAN	RKAP 2012 (Rp. milyar)	Real. 2012 (Audited) (Rp. milyar)	Real. 2011 (Audited) (Rp. milyar)	% Real. 2012 thd	
					RKAP 2012	Realisasi 2011
1	2	3	4	5	6 (4:3)	7 (4:5)
1.	Tanah	0,715	-	-	-	-
2.	Gedung dan Bangunan	1,328	-	-	-	-
3.	Pier, Jalan dan Jembatan	0,028	-	0,040	-	-
4.	Bengkel dan Instalasi	1,220	-	0,046	-	-
5.	Mesin Industri / Penggajian	-	-	0,001	-	-
6.	Kend. Bermotor / Log Equipmnt.	1,100	0,600	0,009	54,55	6.871,28
7.	Inventaris Kantor	0,060	-	0,054	-	-
8.	Aktiva Lain-Lain	-	-	-	-	-
9.	Investasi Dalam Penyelesaian	-	-	-	-	-
10.	Beban Ditangguhkan	9,720	5,886	-	60,56	-
	<b>Jumlah :</b>	<b>14,171</b>	<b>6,486</b>	<b>0,150</b>	<b>45,77</b>	<b>4.324,82</b>

Tidak tercapainya realisasi investasi rutin tersebut dikarenakan belum pulihnya usaha di bidang kehutanan, sehingga prioritas pelaksanaan diarahkan pada hal-hal yang menunjang kelancaran proses produksi.

#### b. Investasi Pengembangan HTI :

Realisasi investasi pengembangan hutan tanaman tahun 2012 di HTI Semaras (karet), HTI Tanjung Seloka (akasia), HTI Semaras (akasia), HTI Tanah Grogot (akasia) dan HTI Tanjung Seloka (akasia) sebesar Rp. 21,388 milyar atau 176,83 % dari rencana RKAP 2012 sebesar Rp. 12,095 milyar atau 339,44 % dari realisasi tahun 2011 sebesar Rp. 6,301 milyar.

Realisasi investasi pengembangan hutan tanaman akasia di HTI Tanjung Seloka tahun 2012 sebesar Rp. 5,155 milyar atau 160,69 % dari rencana RKAP 2012 sebesar Rp. 3,208 milyar atau 215,78 % dari realisasi tahun 2011 sebesar Rp. 2,389 milyar.

Realisasi investasi pengembangan hutan tanaman akasia di HTI Semaras tahun 2012 sebesar Rp. 1,301 milyar atau 129,97 % dari rencana RKAP 2012 sebesar Rp. 1,001 milyar atau 97,77 % dari realisasi tahun 2011 sebesar Rp. 1,331 milyar.



Realisasi investasi pengembangan hutan tanaman karet di HTI Semaras tahun 2012 sebesar Rp. 3,650 milyar atau 74,04 % dari rencana RKAP 2012 sebesar Rp. 4,930 milyar atau 190,71 % dari realisasi tahun 2011 sebesar Rp. 1,914 milyar.

Realisasi investasi pengembangan hutan tanaman akasia di HTI Tanah Grogot tahun 2012 sebesar Rp. 1,840 milyar atau 113,37 % dari rencana RKAP 2012 sebesar Rp. 1,623 milyar.

Realisasi investasi pengembangan hutan tanaman akasia di HTI Tanjung Seloka (KIFC) tahun 2012 sebesar Rp. 9,441 milyar atau 708,78 % dari rencana RKAP 2012 sebesar Rp. 1,332 milyar.

Kegiatan investasi penanaman HTI rotasi II tahun 2012 dialihkan ke kerjasama investasi pengembangan HTI dengan PT. KIFC.

Rincian realisasi investasi pengembangan hutan tanaman akasia dan karet pada tabel 2.4. s/d tabel 2.9. sebagai berikut.

Tabel 2.4.  
**Rekapitulasi  
Investasi Pengembangan HTI Tahun 2012**

No.	KEGIATAN POKOK	RKAP 2012		Realisasi 2012 (Audited)		Realisasi 2011 (Audited)		% Realisasi 2012 thd			
		Fisik	Nilai (Rp. milyar)	Fisik	Nilai (Rp. milyar)	Fisik	Nilai (Rp. milyar)	RKAP 2012		Real. 2011	
								Fisik	Nilai	Fisik	Nilai
1	2	3	4	5	6	7	8	9 (5:3)	10 (6:4)	11 (5:7)	12 (6:8)
	LUAS (Ha) :	2.605		2.606		319		100,04		816,93	
1.	PERENCANAAN	-	0,218	-	0,788	-	0,174	-	361,44	-	452,84
2.	PENANAMAN (Ha) :	2.605	7,400	1.406	11,250	319	3,467	53,97	152,02	440,75	324,48
3.	PEMELIHARAAN TAN. (Ha) :	1.250	1,667	1.249	1,244	846	0,596	99,92	74,62	67,73	208,71
4.	KENDALKAR PAMHUT (%) :	100	1,032	100	1,044	-	0,188	100,00	101,17	-	555,35
5.	PEMUNGUTAN HASIL HUTAN :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	KEW. TERHADAP NEGARA :	-	0,050	-	0,696	-	-	-	1.392,14	-	-
7.	KEW. TERHADAP LINGSOS (%) :	100	0,010	100	0,128	-	-	100,00	1.278,76	-	-
8.	PEMB. SAR & PRAS (%) :	-	0,596	-	2,997	-	0,675	-	502,77	-	443,93
9.	ADMINISTRASI DAN UMUM (%) :	-	1,122	-	3,242	-	1,201	-	288,94	-	269,93
	JUMLAH :		12,095		21,388		6,301		176,83		339,44

Pada waktu penyusunan RKAP 2012 kerjasama pembangunan HTI dengan PT. KIFC belum diperhitungkan.

Pada tahun 2012 kerjasama dengan PT. KIFC sudah berjalan dengan menggunakan standar biaya penanaman yang lebih tinggi dibanding biaya penanaman per ha dalam RKAP 2012.

Sehingga terjadi realisasi biaya penanaman per ha tahun 2012 lebih tinggi dari pada rencana biaya penanaman pada RKAP 2012.

Tabel 2.5.  
**Realisasi**  
**Investasi Pengembangan HTI Tanjung Seloka (Akasia) Tahun 2012**

No.	Kegiatan Pokok	RKAP 2012		Real. 2012 (Audited)		Real. 2011 (Audited)		% Realisasi 2012 thd			
		Fisik	Biaya (Rp. milyar)	Fisik	Biaya (Rp. milyar)	Fisik	Biaya (Rp. milyar)	RKAP 2012		Real. 2011	
								Fisik	Biaya	Fisik	Biaya
1	2	3	4	5	6	7	8	9 (5:3)	10 (6:4)	11 (5:7)	12 (6:8)
	<b>Luas (Ha) :</b>	<b>855</b>		<b>963</b>		<b>54</b>		<b>112,63</b>		<b>1.771,52</b>	
1.	Perencanaan	-	0,050	-	0,171	-	0,082	-	342,00	-	208,54
2.	Penanaman	855	1,855	963	2,681	54	1,480	112,63	144,53	1.771,52	181,15
3.	Pemeliharaan Tanaman (Ha)	250	0,237	365	0,308	644	0,471	-	-	56,68	65,39
4.	Kendalkar Pamhut (%)	100	0,654	100	0,649	100	0,106	-	99,24	-	612,26
5.	Kewajiban thd Negara (%)	100	0,050	100	0,428	100	-	-	-	-	-
6.	Kewajiban thd Lingsos (%)	-	0,010	-	0,003	-	-	-	-	-	-
7.	Sarana dan Prasarana	-	0,224	-	0,553	-	0,007	-	246,88	-	7.900,00
8.	Biaya Umum	-	0,128	-	0,362	-	0,243	-	282,81	-	148,97
	<b>Jumlah :</b>		<b>3,208</b>		<b>5,155</b>		<b>2,389</b>		<b>160,69</b>		<b>215,78</b>

Tabel 2.6.  
**Realisasi**  
**Investasi Pengembangan HTI Semaras (Akasia) Tahun 2012**

No.	Kegiatan Pokok	RKAP 2012		Real. 2012 (Audited)		Real. 2011 (Audited)		% Realisasi 2012 thd			
		Fisik	Biaya (Rp. milyar)	Fisik	Biaya (Rp. milyar)	Fisik	Biaya (Rp. milyar)	RKAP 2012		Real. 2011	
								Fisik	Biaya	Fisik	Biaya
1	2	3	4	5	6	7	8	9 (5:3)	10 (6:4)	11 (5:7)	12 (6:8)
	<b>Luas (Ha) :</b>	<b>250</b>		<b>154</b>		<b>225</b>		<b>61,60</b>		<b>68,49</b>	
1.	Perencanaan	-	0,043	-	0,028	-	0,089	-	65,12	-	31,31
2.	Penanaman	250	0,699	154	0,742	225	0,536	61,60	106,15	68,49	138,39
3.	Pemel. Tanaman (Ha)	-	-	-	-	177	0,030	-	-	-	-
4.	Kendalkar Pamhut (%)	100	0,087	100	0,066	-	0,007	100,00	75,86	-	978,98
5.	Kewajiban thd Negara (%)	-	-	-	0,183	-	-	-	-	-	-
6.	Kewajiban thd Lingsos (%)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Sarana dan Prasarana	-	0,049	-	0,181	-	-	-	369,39	-	-
8.	Biaya Umum	-	0,123	-	0,101	-	0,668	-	82,11	-	15,12
	<b>Jumlah :</b>		<b>1,001</b>		<b>1,301</b>		<b>1,331</b>		<b>129,97</b>		<b>97,77</b>

Tabel 2.7.  
**Realisasi**  
**Investasi Pengembangan HTI Semaras (Karet) Tahun 2012**

No.	Kegiatan Pokok	RKAP 2012		Real. 2012 (Audited)		Real. 2011 (Audited)		% Realisasi 2012 thd			
		Fisik	Biaya (Rp. milyar)	Fisik	Biaya (Rp. milyar)	Fisik	Biaya (Rp. milyar)	RKAP 2012		Real. 2011	
								Fisik	Biaya	Fisik	Biaya
1	2	3	4	5	6.	7.	8.	9(5:3)	10(6:4)	11(5:7)	12(6:8)
	Luas (Ha) :	200		280		40		140,00		700,00	
1.	Perencanaan	-	-	-	0,064	-	0,002	-	-	-	3.200,00
2.	Penanaman	200	2,547	280	1,445	40	1,450	140,00	56,73	700,00	99,66
3.	Pemel. Tanaman (Ha)	400	1,190	121	0,916	25	0,095	30,25	76,97	484,00	964,21
4.	Kendalkar Manhut (%)	-	-	-	0,017	-	0,076	-	-	-	22,37
5.	Kewajiban thd Negara (%)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Kewajiban thd Lingsos (%)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Sarana dan Prasarana	-	0,322	-	0,013	-	0,291	-	4,04	-	4,47
8.	Biaya Umum	-	0,871	-	1,195	-	-	-	137,20	-	-
	Jumlah		4,930		3,650		1,914		74,04		190,70

Tabel 2.8.  
**Realisasi**  
**Investasi Pengembangan HTI Tanah Grogot (Akasia) Tahun 2012**

No.	Kegiatan Pokok	RKAP 2012		Real. 2012 (Audited)		Real. 2011 (Audited)		% Realisasi 2012 thd			
		Fisik	Biaya (Rp. milyar)	Fisik	Biaya (Rp. milyar)	Fisik	Biaya (Rp. milyar)	RKAP 2012		Real. 2011	
								Fisik	Biaya	Fisik	Biaya
1	2	3	4	5	6.	7.	8.	9(5:3)	10(6:4)	11(5:7)	12(6:8)
	Luas (Ha) :	800		209		-		26,13		-	
1.	Perencanaan	-	0,126	-	0,216	-	-	-	171,43	-	-
2.	Penanaman	800	0,966	209	0,946	-	-	26,13	97,93	-	-
3.	Pemel. Tanaman (Ha)	600	0,240	25	0,005	-	-	4,17	2,08	-	-
4.	Kendalkar Pamhut (%)	-	0,291	-	0,204	-	-	-	70,10	-	-
5.	Kewajiban thd Negara (%)	-	-	-	0,023	-	-	-	-	-	-
6.	Kewajiban thd Lingsos (%)	-	-	-	0,016	-	-	-	-	-	-
7.	Sarana dan Prasarana	-	-	-	0,195	-	-	-	-	-	-
8.	Biaya Umum	-	-	-	0,235	-	-	-	-	-	-
	Jumlah		1,623		1,840		-		113,37		-

Tabel 2.9.  
**Realisasi**  
**Investasi Pengembangan HTI Tanjung Seloka (Akasia) Tahun 2012**

No.	Kegiatan Pokok	RKAP 2012		Real. 2012 (Audited)		Real. 2011 (Audited)		% Realisasi 2012 thd			
		Fisik	Biaya (Rp. milyar)	Fisik	Biaya (Rp. milyar)	Fisik	Biaya (Rp. milyar)	RKAP 2012		Real. 2011	
								Fisik	Biaya	Fisik	Biaya
1	2	3	4	5	6.	7	8	9 (5:3)	10 (6:4)	11 (5:7)	12(6:8)
	Luas (Ha) :	500		1.000		-		200,00		-	
1.	Perencanaan	-	-	-	0,309	-	-	-	-	-	-
2.	Penanaman	500	1,332	1.000	5,436	-	-	200,00	408,11	-	-
3.	Pemel. Tanaman (Ha)	-	-	-	0,015	-	-	-	-	-	-
4.	Kendalkar Pamhut (%)	-	-	-	0,109	-	-	-	-	-	-
5.	Kewajiban thd Negara (%)	-	-	-	0,061	-	-	-	-	-	-
6.	Kewajiban thd Lingsos (%)	-	-	-	0,108	-	-	-	-	-	-
7.	Sarana dan Prasarana	-	-	-	2,054	-	-	-	-	-	-
8.	Biaya Umum	-	-	-	1,349	-	-	-	-	-	-
	Jumlah		1,332		9,441		-		708,78		-

## 2.2. Tingkat Kesehatan Perusahaan

Evaluasi kinerja keuangan periode 1 Januari 2012 sampai 31 Desember 2012 berdasarkan SK Meneg BUMN No : KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian tingkat Kesehatan BUMN, maka tingkat kesehatan PT. Inhutani II tahun 2012 termasuk katagori **KURANG SEHAT (BB)** dengan skor **47,00**.

Target RKAP 2012 tingkat kesehatan adalah katagori SEHAT (A) dengan skor 78,00.

Rincian tingkat kesehatan tahun 2012 sebagaimana tabel 2.10. berikut.

Tabel 2.10.  
**Realisasi**  
**Pencapaian Tingkat Kesehatan PT. Inhutani II Tahun 2012**

No.	INDIKATOR	Sat.	RKAP 2012			Realisasi 2012			Realisasi 2011			% Real. Skor 2012 thd		
			Bobot	Nilai	Skor	Bobot	Nilai	Skor	Bobot	Nilai	Skor	RKAP 2012	Real. 2011	
<b>A. Aspek Keuangan :</b>														
1.	Return On Equity (ROE)	%	20,00	2,47	4,00	20,00	(14,18)	-	20,00	(31,01)	-	-	-	
2.	Return On Investment (ROI)	%	15,00	20,32	15,00	15,00	(2,12)	-	15,00	(42,50)	-	-	-	
3.	Cash Ratio	%	5,00	137,49	5,00	5,00	41,17	5,00	5,00	41,51	5,00	100,00	100,00	
4.	Current Ratio	%	5,00	237,35	5,00	5,00	91,10	2,00	5,00	96,78	4,50	40,00	44,44	
5.	Collection Periods	Hari	5,00	6,39	4,00	5,00	78,54	4,50	5,00	22,78	3,50	112,50	128,57	
6.	Inventory Turn Over	Hari	5,00	32,75	4,50	5,00	78,48	4,50	5,00	186,54	-	100,00	-	
7.	TATO	%	5,00	106,28	5,00	5,00	36,38	2,00	5,00	26,57	2,00	40,00	100,00	
8.	Rasio Modal Sendiri	%	10,00	80,38	7,50	10,00	48,01	8,00	10,00	71,11	7,50	106,67	106,67	
<b>Jumlah A :</b>			<b>70,00</b>		<b>50,00</b>	<b>70,00</b>		<b>26,00</b>	<b>70,00</b>		<b>22,50</b>	<b>52,00</b>	<b>115,56</b>	
<b>B. Aspek Operasional :</b>														
1.	Kelestarian Hutan Alam		3,00	BS	4,00	3,00	B	2,00	3,00	C	0,40	50,00	500,00	
2.	Kelestarian Hutan Tanaman		3,00	B	3,00	3,00	BS	3,00	3,00	B	2,00	100,00	150,00	
3.	Produksi Kayu Bulat		3,00	B	3,00	3,00	C	1,00	3,00	B	2,04	33,33	49,02	
4.	Pengolahan Kayu		3,00	BS	3,00	3,00	C	1,00	3,00	BS	2,15	33,33	46,51	
5.	Sumber Daya Manusia		3,00	BS	3,00	3,00	K	1,00	3,00	C	0,85	33,33	117,65	
<b>Jumlah B :</b>			<b>15,00</b>		<b>16,00</b>	<b>15,00</b>		<b>8,00</b>	<b>15,00</b>		<b>7,44</b>	<b>50,00</b>	<b>107,53</b>	
<b>C. Aspek Administrasi :</b>														
1.	Laporan Perhitungan Tahunan		3,00	Feb 2013	3,00	3,00	Jan 2012	3,00	3,00	100,00	3,00	100,00	100,00	
2.	Rancangan RKAP		3,00	Okt 2012	3,00	3,00	Okt 2012	3,00	3,00	100,00	3,00	100,00	100,00	
3.	Laporan Periodik (Triwulan)		3,00	Tepat	3,00	3,00	Tepat	3,00	3,00	Tepat	3,00	100,00	100,00	
4.	Kinerja PKBL/PUKK :													
	a. Efektifitas Penyaluran		3,00		-	3,00		3,00	3,00		3,00	-	100,00	
	b. Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman		3,00		3,00	3,00		1,00	3,00		2,00	33,33	50,00	
<b>Jumlah C :</b>			<b>15,00</b>		<b>12,00</b>	<b>15,00</b>		<b>13,00</b>	<b>15,00</b>		<b>14,00</b>	<b>108,33</b>	<b>92,86</b>	
<b>TOTAL :</b>					<b>78,00</b>			<b>47,00</b>			<b>43,94</b>	<b>60,26</b>	<b>106,96</b>	

### 2.3. Laporan Keuangan Pokok

- Realisasi Jumlah Aktiva dan Jumlah Ekuitas pada tahun 2012 sebesar Rp. 214,981 milyar atau 80,51 % dari RKAP 2012 sebesar Rp. 267,029 milyar atau 99,88 % bila dibandingkan realisasi 2011 (*audited*) sebesar Rp. 215,231 milyar.
- Realisasi laba/rugi setelah pos luar biasa tahun 2012 mengalami rugi sebesar Rp. (14,883) milyar atau (262,35) % dari target laba RKAP 2012 sebesar Rp. 5,673 milyar atau 40,42 % dibanding realisasi tahun 2011 (*audited*) sebesar Rp. (36,821) milyar.

- c. Realisasi jumlah pendapatan usaha tahun 2012 sebesar Rp. 52,061 milyar atau 50,10 % dari RKAP 2012 sebesar Rp. 103,923 milyar atau 113,52 % dibanding realisasi 2011 (*audited*) sebesar Rp. 45,862 milyar.
- d. Realisasi HPP tahun 2012 sebesar Rp. 58,271 milyar atau 64,78 % dari RKAP 2012 sebesar Rp. 89,959 milyar atau 77,73 % dibanding realisasi 2011 (*audited*) sebesar Rp. 74,966 milyar.
- e. Realisasi Laba/Rugi Kotor tahun 2012 rugi sebesar Rp. (6,210) milyar atau (44,47) % dari rencana Laba/Rugi Kotor RKAP 2012 sebesar Rp. 13,964 milyar atau 21,34 % dibandingkan realisasi Laba/Rugi Kotor tahun 2011 (*audited*) yang juga rugi sebesar Rp. (29,105) milyar.
- f. Realisasi pendapatan dan beban lain-lain per 31 Desember 2012 tercapai sebesar Rp. 4,318 milyar atau 59,16 % dibanding RKAP 2012 sebesar Rp. 7,298 milyar atau 67,69 % bila dibandingkan realisasi tahun 2011 (*audited*) sebesar Rp. 6,379 milyar.
- g. Realisasi perubahan ekuitas per 31 Desember 2012 menunjukkan posisi sebesar Rp. 103,859 milyar atau 59,05 % dibanding RKAP 2012 sebesar Rp. 175,885 milyar atau turun menjadi 87,47 % dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2011 (*audited*) sebesar Rp. 118,743 milyar.
- h. Realisasi Laporan Arus Kas untuk yang berakhir per 31 Desember 2012 menunjukkan posisi kas/setara kas sebesar Rp. 17,566 milyar atau 345,99 % dibanding RKAP 2012 sebesar Rp. 5,077 milyar atau 80,00 % dibanding posisi 31 Desember 2011 (*audited*) sebesar Rp. 21,958 milyar.

*(Laporan Posisi Keuangan RKAP 2012, Tahun 2012 (audited) dan Tahun 2011 (audited) pada Lampiran 1)*

*(Laporan Laba (Rugi) Komprehensif RKAP 2012 Dengan 31 Desember 2012 (audited) dan 31 Desember 2011 (audited) pada Lampiran 2)*

*(PT. Inhutani II Laba Rugi Per Segmen Tahun 2012 pada Lampiran 3)*

*(PT. Inhutani II Laporan Arus Kas Tahun 2012 dan Tahun 2011 pada Lampiran 4)*

## **BAB III**

### **KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2012**

#### **3.1 Hal-hal Yang Berpengaruh Terhadap Kegiatan Usaha**

Secara umum kondisi usaha pada tahun 2012 belum optimal bagi kegiatan PT. Inhutani II, hal ini terlihat pada pendapatan usaha yang masih di bawah target, disebabkan tidak tercapainya :

- a. Volume dan nilai penjualan kayu bulat Bahan Baku Serpih (BBS) hutan tanaman karena terkendalanya penjualan kayu BBS pada April s/d Juni 2012 dan pengaruh cuaca ekstrem (musim hujan yang panjang) sehingga mempengaruhi pengangkutan.
- b. Volume dan nilai penjualan kayu gergajian, karena menyesuaikan dengan volume permintaan dari pembeli/kontrak.
- c. Belum berproduksinya unit hutan alam (Sei Tubu, Kaltim).

#### **3.2 Langkah-langkah Manajemen Untuk Mengakomodasi Perubahan Kondisi Lingkungan Strategis**

- a. Melanjutkan, mengevaluasi dan mengembangkan program-program restrukturisasi perusahaan pada berbagai aspek manajemen dan peningkatan profesionalisme dengan prinsip kelestarian usaha sehingga mampu menghadapi persaingan global.
- b. Mengoptimalkan pegawai untuk mendukung kegiatan penanaman, pemeliharaan dan pengamanan asset perusahaan.
- c. Mengendalikan beban pokok produksi, terutama pada hutan tanaman dengan fokus penyaradan kayu bulat yang telah ditebang sampai di lokasi TPn.
- d. Melakukan pembayaran biaya borongan produksi kayu bulat BBS, kepada Pihak III, dikaitkan dengan realisasi penjualan.
- e. Mengendalikan kegiatan pembangunan hutan tanaman dengan lebih memprioritaskan penanaman pada areal yang telah siap tanam dan pemeliharaan tanaman untuk tahun berjalan, tahun I dan tahun II.
- f. Memprioritaskan investasi tanaman untuk pengembangan hutan tanaman dan mengendalikan kegiatan investasi rutin (rehabilitasi alat).

#### **3.3. Perbandingan Antara Asumsi RKAP 2012 Dengan Realisasinya**

Terdapat perbedaan antara asumsi-asumsi yang diperkirakan pada waktu penyusunan RKAP tahun 2012 dengan realisasi yang terjadi pada tahun 2012, sebagaimana gambaran pada tabel 3.1 berikut.



Tabel 3.1  
Asumsi RKAP 2012 Dengan Realisasinya

URAIAN	Asumsi RKAP 2012	Rata <sup>2</sup> Realisasi s/d Des. 2012
<b>A. Produksi</b>		
<b>1. TPTI :</b>		
- TPTI Malinau (m <sup>3</sup> )	25.000	25.831
- TPTI Sei Tubu (m <sup>3</sup> )	10.000	-
- TPTI Sei Semamu (m <sup>3</sup> )	40.000	37.075
<b>Jumlah TPTI (m<sup>3</sup>) :</b>	<b>75.000</b>	<b>62.906</b>
<b>2. HTI :</b>		
- HTI Semaras (m <sup>3</sup> )	81.000	28.748
- HTI Tanjung Seloka (m <sup>3</sup> )	120.000	39.459
- HTI Tanah Grogot (m <sup>3</sup> )	40.000	2.561
- HTI Senakin (m <sup>3</sup> )	20.000	-
<b>Jumlah HTI (m<sup>3</sup>)</b>	<b>261.000</b>	<b>70.768</b>
<b>B. Pemasaran (Harga Kayu Bulat Dalam Negeri)</b>		
<b>1. Unit Usaha Kalimantan Selatan :</b>		
<b>IUPHHK-HT Semaras :</b>		
- Jenis <i>Acacia mangium / Gmelina</i> (FOB Logpond) :		
Ø 10 cm Up untuk BBS (Rp,-/mT)	-	280.000
Ø 20 cm Up untuk Pertukangan (Rp,-/m <sup>3</sup> )	400.000	405.284
<b>IUPHHK-HT Tanjung Seloka :</b>		
- Jenis <i>Acacia mangium / Gmelina</i> (Franco pabrik PT. MAL) :		
Ø 10 cm Up untuk BBS (Rp,-/mT)	267.500	280.000
Ø 20 cm Up untuk Pertukangan (Rp,-/m <sup>3</sup> )	400.000	378.919
<b>2. Unit Kerja Kalimantan Timur :</b>		
<b>IUPHHK-HA Malinau (Tidak termasuk DR/PSDH dan PPN 10%) :</b>		
<b>Penggantian Nilai Tegakan :</b>		
- Meranti (Rp,-/M <sup>3</sup> )	277.500	295.000
- Keruing (Rp,-/M <sup>3</sup> )	277.500	295.000
- Campuran (Rp,-/M <sup>3</sup> )	277.500	295.000
<b>IUPHHK-HA Sei Tubu (Tidak termasuk DR/PSDH dan PPN 10%) :</b>		
<b>Penggantian Nilai Tegakan :</b>		
- Meranti (Rp,-/M <sup>3</sup> )	100.000	-
- Keruing (Rp,-/M <sup>3</sup> )	100.000	-
- Campuran (Rp,-/M <sup>3</sup> )	100.000	-
<b>IUPHHK-HT Tanah Grogot (FOB Logpond) :</b>		
<b>Penggantian Nilai Tegakan :</b>		
- <i>Acacia mangium</i>		
Ø 10 cm Up BBS (Rp,-/MT)	275.000	280.000
<b>3. Untuk Bahan Baku Industri <i>Chipmill</i> Stagen</b>		
Bahan Baku BBS (Rp,-/MT)	260.000	-
<b>Dengan alokasi :</b>		
Dari SU HT Semaras (Rp,-/MT)	150.000	-
Dari SU HT Tanjung Seloka (Rp,-/MT)	50.000	-
<b>C. Keuangan</b>		
1. Inflasi	5,30%	5,50%
2. UMSP	Sesuai daerah masing <sup>2</sup>	
3. Penghasilan Karyawan	Kenaikan sesuai Inflasi 2012	
4. Kenaikan Harga BBM/Pelumas	Kenaikan BBM/Pelumas 5,0%	
5. Nilai Tukar US.\$ 1.00	Rp. 9.250.000,-	Rp. 9.670.000,-

### 3.4 Pencapaian Kinerja

#### 3.4.1 Pengelolaan Hutan

##### a. Produksi Kayu Bulat

Volume produksi kayu bulat tahun 2012 tercapai 133.674 m<sup>3</sup> atau 39,78 % dari RKAP 2012 sebesar 336.000 m<sup>3</sup> atau 119,14 % dibandingkan dengan realisasi tahun 2011 sebesar 112.195 m<sup>3</sup>.

Rincian produksi kayu bulat tahun 2012 pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2  
**Produksi Kayu Bulat Tahun 2012**

(Volume : m<sup>3</sup>)

No.	URAIAN	RKAP 2012	Real. 2012	Real. 2011	% Real. 2012 thd	
			(Audited)	(Audited)	RKAP '12	Real. '11
<b>A</b>	<b>TPTI</b>					
<b>I.</b>	<b>Kalimantan Selatan :</b>	-	-	-	-	-
<b>II.</b>	<b>Kalimantan Timur :</b>					
1.	Malinau	25.000	25.831	-	103,32	-
2.	Sei Tubu	10.000	-	1.783	-	-
3.	Sei Semamu	40.000	37.075	-	92,69	-
	<b>Jumlah TPTI Kaltim :</b>	<b>75.000</b>	<b>62.906</b>	<b>1.783</b>	<b>83,87</b>	<b>3.528,10</b>
<b>B</b>	<b>HTI</b>					
<b>I.</b>	<b>Kalimantan Selatan :</b>					
1.	Semaras	81.000	28.748	51.433	35,49	55,89
2.	Tanjung Seloka	120.000	39.459	40.826	32,88	96,65
3.	Senakin	20.000	-	-	-	-
	<b>Jumlah HTI Kalsel :</b>	<b>221.000</b>	<b>68.207</b>	<b>92.259</b>	<b>30,86</b>	<b>73,93</b>
<b>II.</b>	<b>Kalimantan Timur :</b>					
1.	Tanah Grogot	40.000	2.561	18.153	6,40	14,11
	<b>Jumlah HTI Kaltim :</b>	<b>40.000</b>	<b>2.561</b>	<b>18.153</b>	<b>6,40</b>	<b>14,11</b>
	<b>Total TPTI :</b>	<b>75.000</b>	<b>62.906</b>	<b>1.783</b>	<b>83,87</b>	<b>3528,10</b>
	<b>Total HTI :</b>	<b>261.000</b>	<b>70.768</b>	<b>110.412</b>	<b>27,11</b>	<b>64,09</b>
	<b>Total Kayu Bulat :</b>	<b>336.000</b>	<b>133.674</b>	<b>112.195</b>	<b>39,78</b>	<b>119,14</b>

Volume produksi kayu bulat sangat dipengaruhi oleh pencapaian produksi kayu bulat HTI untuk bahan baku serpih (BBS).

Produksi kayu bulat secara terinci adalah sebagai berikut :

##### a.1. Unit Usaha Kalimantan Selatan

###### A. TPTI :

Tahun 2012 produksi kayu bulat tidak direncanakan di Sub Unit TPTI P. Laut Tengah.

###### B. HTI :

Realisasi produksi kayu bulat HTI Semaras 28.748 m<sup>3</sup> atau 35,49 % dari RKAP 2012 sebesar 81.000 m<sup>3</sup> atau 55,89 % dari realisasi 2011 sebesar 51.433 m<sup>3</sup>.

Realisasi produksi kayu bulat HTI Tanjung Seloka sebesar 39.459 m<sup>3</sup> atau 32,88 % dari RKAP 2012 sebesar 120.000 m<sup>3</sup> atau 96,65 % dari realisasi 2011 sebesar 40.826 m<sup>3</sup>.

Total Kalsel produksi kayu bulat HTI sebesar 68.207 m<sup>3</sup> atau 30,86 % dari RKAP 2012 sebesar 221.000 m<sup>3</sup> atau 73,93 % dibanding realisasi 2011 sebesar 92.259 m<sup>3</sup>.

## a.2. Unit Usaha Kalimantan Timur

### A. TPTI :

Realisasi produksi kayu bulat TPTI dari Malinau dan Sei Semamu sebesar 62.906 m<sup>3</sup> atau 83,87 % dari RKAP 2012 sebesar 75.000 m<sup>3</sup> dan 3.528,10 % realisasi tahun 2011 sebesar 1,783 m<sup>3</sup>.

Hal ini disebabkan areal kerja Sei Tubu belum produksi karena belum mendapat RKT.

### B. HTI :

Realisasi produksi kayu bulat HTI Tanah Grogot sebesar 2.561 m<sup>3</sup> atau 6,40 % dari target RKAP 2012 sebesar 40.000 m<sup>3</sup> atau 14,11 % dari realisasi tahun 2011 sebesar 18.153 m<sup>3</sup>.

Hal ini terjadi karena kondisi curah hujan yang ekstrim sepanjang tahun sehingga menyulitkan perbaikan jalan utama disamping keterbatasan alat.

*(Rencana dan Realisasi Produksi Kayu Bulat dan Kayu Industri Tahun 2012 pada Lampiran 5)*

*(Mutasi Kayu Bulat dan Kayu Industri Tahun 2011 di Lampiran 6)*

## b. Pembinaan Hutan

### b.1. Pembinaan Hutan TPTI dan Non-TPTI :

Realisasi Pembinaan Hutan TPTI dan Non TPTI (*excluded* PHH) tahun 2012 di Malinau, Sei Tubu, Sei Semamu dan Pulau Laut Tengah dengan biaya Rp. 5,450 milyar atau 68,38 % dari RKAP 2012 sebesar Rp. 7,970 milyar atau 181,20 % dibanding realisasi tahun 2011 sebesar Rp. 3,008 milyar.

*(Rekapitulasi Kegiatan Pembinaan Hutan TPTI dan Non TPTI Tahun 2012 dan tahun 2011 pada Lampiran 7)*

*(Realisasi Kegiatan Pembinaan Hutan TPTI dan Non TPTI UM Malinau - Wilayah Malinau Tahun 2012 di Lampiran 8)*

*(Realisasi Kegiatan Pembinaan Hutan TPTI dan Non TPTI UM Malinau - Wilayah Sei Tubu Tahun 2012 di Lampiran 9)*

*(Realisasi Kegiatan Pembinaan Hutan TPTI dan Non TPTI UM Malinau - Wilayah Semamu Tahun 2012 di Lampiran 10)*

*(Realisasi Kegiatan Pembinaan Hutan TPTI dan Non TPTI UM Hutan Alam Pulau Laut Tahun 2012 di Lampiran 11)*

### c. Kemitraan dan Bina Lingkungan (Corporate Social Responsibility)

Program kemitraan dan bina lingkungan diwujudkan dalam kegiatan Pembinaan Masyarakat Desa Hutan (PMDH) dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

#### c.1. Pembinaan Masyarakat Desa Hutan (PMDH)

- Kegiatan peningkatan pendapatan tumbuhnya ekonomi masyarakat pedesaan yang berwawasan lingkungan.
- Kegiatan peningkatan sarana prasarana sosial-ekonomi.
- Kegiatan peningkatan kesadaran dan perilaku positif dalam pelestarian sumber daya hutan.

Kegiatan PMDH tahun 2012 dilaksanakan dengan biaya sebesar Rp. 287,627 juta atau 57,83 % dari RKAP 2012 sebesar Rp. 492,150 juta atau 1.515,99 % dari realisasi tahun 2011 sebesar Rp. 18,775 juta.

Rincian kegiatan sebagai berikut :

- a. Peningkatan pendapatan dan tumbuhnya ekonomi masyarakat pedesaan yang berwawasan lingkungan sebesar Rp. 164,777 juta atau 73,51 % dari target RKAP 2012 sebesar Rp. 224,150 juta atau 927,02 % dibanding realisasi 2011 sebesar Rp. 17,775 juta.
- b. Penyediaan sarana dan prasarana sosial dan ekonomi sebesar Rp. 30,875 juta atau 17,39 % dari target RKAP 2012 sebesar Rp. 177,500 juta atau 3.087,50 % bila dibandingkan realisasi 2011 sebesar Rp. 1,000 juta.
- c. Peningkatan kesadaran dan perilaku positif pelestarian sumber daya hutan sebesar Rp. 88,975 juta atau 98,31 % dari target RKAP 2012 sebesar Rp. 90,500 juta. Tahun 2011 tidak ada realisasi.

Rincian kegiatan PMDH tahun 2012 pada tabel 3.3.

Tabel. 3.3  
**Pembinaan Masyarakat Desa Hutan Tahun 2012**

No	URAIAN KEGIATAN	RKAP 2012 (Rp. juta)	REALISASI		% REAL 2012 THD	
			2012 (Audited) (Rp. juta)	2011 (Audited) (Rp. juta)	RKAP 2011	REAL. 2010
1.	Peningkatan pend. tumb. ekon. masy. berw. lingkn.	224,150	164,777	17,775	73,51	927,02
2.	Penyediaan sarana dan prasarana sosial budaya.	177,500	30,875	1,000	17,39	3.087,50
3.	Peningkatan kesadaran & perilaku pos. pelest. SDH	90,500	88,975	-	98,31	-
	<b>Jumlah</b>	<b>492,150</b>	<b>284,627</b>	<b>18,775</b>	<b>57,83</b>	<b>1.515,99</b>

*(Rekapitulasi Realisasi Kegiatan Pembinaan Masyarakat Desa Hutan (PMDH) Tahun 2012 pada Lampiran 12)*

*(Realisasi Kegiatan Pembinaan Masyarakat Desa Hutan (PMDH) Unit Manajemen Malinau - Wilayah Malinau Tahun 2012 pada Lampiran 13)*

*(Realisasi Kegiatan Pembinaan Masyarakat Desa Hutan (PMDH) Unit Manajemen Malinau - Wilayah Sei Tubu Tahun 2012 pada Lampiran 14)*

*(Realisasi Kegiatan Pembinaan Masyarakat Desa Hutan (PMDH) Unit Manajemen Malinau – Wilayah Sei Semamu Tahun 2012 pada Lampiran 15)*

*(Realisasi Kegiatan Pembinaan Masyarakat Desa Hutan (PMDH) Unit Manajemen Panenan Tanah Grogot - Senakin Tahun 2012 di Lampiran 16)*

*(Realisasi Kegiatan Pembinaan Masyarakat Desa Hutan (PMDH) Unit Manajemen Hutan Alam P. Laut Tengah Tahun 2012 pada Lampiran 17)*

*(Realisasi Kegiatan Pembinaan Masyarakat Desa Hutan (PMDH) Unit Manajemen HTI Semaras Tahun 2012 pada Lampiran 18)*

### **c.2. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)**

Kegiatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tahun 2012 dilaksanakan PT. Inhutani II dengan penyaluran dana sebesar Rp. 585,029 juta atau 109,40 % dari rencana RKAP 2012 sebesar Rp. 534,750 juta atau 103,36 % dibanding realisasi tahun 2011 sebesar Rp. 566,000 juta.

### **3.4.2. Industri**

Produksi kayu gergajian lokal tahun 2012 sebesar 509 m<sup>3</sup> atau 22,63 % dari target RKAP 2012 sebesar 2.250 m<sup>3</sup> atau 42,25 % dibandingkan realisasi tahun 2011 sebesar 1.205 m<sup>3</sup>.

*(Rencana dan Realisasi Produksi Kayu Bulat dan Industri Tahun 2012 pada Lampiran 5)*

*(Mutasi Kayu Bulat dan Industri Tahun 2012 pada Lampiran 6)*

Rician realisasi produksi kayu industri tahun 2012 pada tabel 3.4.

**Tabel 3.4**  
**Produksi Kayu Industri Tahun 2012**

No.	URAIAN	KAYU GERGAJIAN (m <sup>3</sup> )				
		RKAP 2012	Real '12 (Audited)	Real '11 (Audited)	% Real 2012 thd	
					RKAP '12	Real '11
	Lokal	2.250	509	1.205	22,62	42,24
	<b>Jumlah :</b>	<b>2.250</b>	<b>509</b>	<b>1.205</b>	<b>22,62</b>	<b>42,24</b>

Realisasi produksi kayu gergajian dan kayu olahan tidak mencapai target, disebabkan karena volume produksi menyesuaikan dengan volume permintaan pembeli atau sesuai kontrak.

### 3.4.3. Pemasaran

Pendapatan usaha 2012 terealisasi Rp. 51,626 milyar (*audited*) atau 49,68 % dari RKAP 2012 sebesar Rp. 103,923 milyar dan 112,57 % dibanding realisasi 2011 (*audited*) sebesar Rp. 45,862 milyar.

Rincian pendapatan usaha tahun 2012 sebagai berikut :

<b>a. Industri :</b>						
a.1.	Ekspor Kayu Olahan	-	m <sup>3</sup>	senilai Rp.	-	
a.2.	Lokal Kayu Olahan	-	m <sup>3</sup>	senilai Rp.	-	
a.3.	Lokal Kayu Gergajian	615	m <sup>3</sup>	senilai Rp.	715.443.383	
a.4.	Jasa Gesek	-	m <sup>3</sup>	senilai Rp.	-	
	<b>Jumlah Industri :</b>	<b>615</b>	<b>m<sup>3</sup></b>	<b>senilai Rp.</b>	<b>715.443.383</b>	<b>= 1,37 %</b>
<b>b. Kayu Bulat :</b>						
b.1.	Kayu Bulat ex TPTI	62.906	m <sup>3</sup>	senilai Rp.	15.035.252.950	
b.2.	Kayu Bulat ex HTI	114.780	m <sup>3</sup>	senilai Rp.	30.693.257.275	
	<b>Jumlah Kayu Bulat :</b>	<b>177.686</b>	<b>m<sup>3</sup></b>	<b>senilai Rp.</b>	<b>45.728.510.225</b>	<b>= 87,84 %</b>
<b>c. Jasa Kehutanan :</b>						
c.1.	RHL / PMUMHM	4.600	ha	senilai Rp.	5.177.495.731	
c.2.	Benih / Bibit	1.000	btg	senilai Rp.	4.500.000	
c.3.	Jasa Sewa/ Gesek	-	m <sup>3</sup>	senilai Rp.	435.496.943	
	<b>Jumlah Jasa :</b>			<b>senilai Rp.</b>	<b>5.617.492.674</b>	<b>= 10,79 %</b>
<b>Jumlah Pendapatan Usaha :</b>				<b>Rp.</b>	<b>52.061.446.282</b>	<b>= 100,00 %</b>

Pendapatan usaha perusahaan didominasi oleh penjualan kayu bulat TPTI dan HTI, yaitu Rp. 45,729 milyar atau 88,58 % dari total pendapatan senilai Rp. 51,626 milyar. Penjualan kayu bulat hutan tanaman senilai Rp. 30,693 milyar berkontribusi 67,12 % atas total penjualan kayu bulat senilai Rp. 45,728 milyar.

Rincian volume dan nilai penjualan tahun 2012 sebagaimana pada tabel 3.5 berikut.

**Tabel 3.5**  
**Volume dan Nilai Penjualan Tahun 2012**

No.	URAIAN	RKAP 2012		Real. 2012 ( <i>Audited</i> )		Real. 2011 ( <i>Audited</i> )		% Realisasi 2012 terhadap			
		Vol (m <sup>3</sup> )	Nilai (Rp. milyar)	Vol (m <sup>3</sup> )	Nilai (Rp. milyar)	Vol (m <sup>3</sup> )	Nilai (Rp. milyar)	RKAP 2012		Realisasi 2011	
								Vol	Nilai	Vol	Nilai
<b>A</b>	<b>INDUSTRI :</b>										
1.	Eksp. Kayu Olahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Lokal Kayu Olahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Lokal Ky. Gergajian	2.274	2,721	615	0,715	1.220	1,437	27,06	26,29	50,44	49,80
	<b>Jumlah Industri :</b>		<b>2,721</b>		<b>0,715</b>		<b>1,437</b>		<b>26,29</b>		<b>49,80</b>
<b>B</b>	<b>KAYU BULAT :</b>										
1.	TPTI	75.000	16,020	62.906	15,035	7.844	1,865	83,87	93,85	801,98	806,35
2.	HTI	296.500	72,329	114.780	30,693	122.067	32,653	38,71	42,44	94,03	94,00
	<b>Jumlah Kayu Bulat :</b>	<b>371.500</b>	<b>88,349</b>	<b>177.686</b>	<b>45,729</b>	<b>129.911</b>	<b>34,518</b>	<b>47,83</b>	<b>51,76</b>	<b>136,78</b>	<b>132,48</b>
<b>C</b>	<b>JASA :</b>										
1.	Jasa Kehutanan :										
a.	PMUMHM (Ha)	-	-	-	1,972	-	2,210	-	-	-	89,22
b.	RHL (Ha)	5.764	3,162	4.600	3,205	5.764	7,436	79,81	101,37	79,81	43,11
2.	Benih / Bibit (Kg/Btq)	-	-	1.000	0,005	34.940	0,060	-	-	2,86	8,28
3.	Baqi Hasil	-	9,691	-	-	-	0,200	-	-	-	-
4.	Jasa Sewal/Gesek	-	-	-	0,435	-	-	-	-	-	-
	<b>Jumlah Jasa :</b>		<b>12,853</b>		<b>5,618</b>		<b>9,907</b>		<b>43,71</b>		<b>56,71</b>
	<b>TOTAL :</b>		<b>103,923</b>		<b>52,062</b>		<b>45,862</b>		<b>50,10</b>		<b>113,52</b>

### 3.4.4. Keuangan

#### a. Neraca

Neraca per tanggal 31 Desember 2012 ditutup dengan jumlah debet/kredit sebesar Rp. 214,981 milyar (*audited*) atau 80,51 % dari RKAP 2012 sebesar Rp. 267,029 milyar atau 99,88 % dibanding realisasi tahun 2011 (*audited*) sebesar Rp. 215,231 milyar.

Secara ringkas rincian Neraca per tanggal 31 Desember 2012 sebagaimana tabel 3.6. pada halaman berikut.



**Tabel 3.6**  
**Neraca Komparatif per 31 Desember 2012 dan 2011**

PERKIRAAN	RKAP 2012	REALISASI 2012 (Audited)	REALISASI 2011 (Audited)
<b>AKTIVA LANCAR :</b>			
Kas Dan Setara Kas	5.077.311.238	17.566.012.486	21.957.707.758
Deposito Jaminan	-	-	-
Piutang Dagang	3.887.368.408	6.559.843.637	2.854.246.761
Piutang Lainnya	247.348.542	440.999.704	272.099.502
Persediaan Hasil Hutan	9.293.752.842	10.641.396.307	23.438.707.477
Persediaan Barang Gudang	667.225.020	803.563.572	853.027.214
Pajak Dibayar Dimuka	-	55.516.467	-
Biaya Dibayar Dimuka	1.488.070.426	33.598.000	1.190.168.355
Aktiva Lancar Lain-lain	283.665.553	283.510.840	626.723.435
<b>Jumlah Aktiva Lancar :</b>	<b>20.944.742.029</b>	<b>36.384.441.013</b>	<b>51.192.680.502</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR :</b>			
Investasi Pada Persh. Asosiasi	41.109.854.387	33.761.816.352	29.166.075.987
Piutang Jangka Panjang	-	2.867.928.220	2.867.928.220
HTI Siap Panen	29.772.494.322	24.722.823.151	28.201.479.034
HTI Dalam Pengembangan	57.998.900.314	34.452.916.751	38.837.706.113
HTI Dalam Pengemb. Rotasi II	34.924.197.021	15.635.401.288	20.767.292.964
HTI Karet (KIFC)	33.253.630.265	9.318.023.835	3.239.866.030
HTI Dalam Pengemb. (KIFC)	-	17.721.710.149	-
<b>AKTIVA TETAP</b>	<b>16.520.593.620</b>	<b>12.121.254.579</b>	<b>14.161.936.696</b>
<b>AKTIVA PAJAK TANGGUHAN</b>	<b>4.288.305.417</b>	<b>7.765.890.955</b>	<b>7.271.282.925</b>
<b>AKTIVA TAK BERWUJUD</b>	<b>17.238.490.991</b>	<b>11.778.849.003</b>	<b>11.129.875.715</b>
<b>AKTIVA LAIN-LAIN</b>	<b>10.977.961.089</b>	<b>8.449.601.048</b>	<b>8.394.706.865</b>
<b>Jumlah Aktiva Tidak Lancar :</b>	<b>246.084.427.426</b>	<b>178.596.215.331</b>	<b>164.038.150.549</b>
<b>JUMLAH AKTIVA :</b>	<b>267.029.169.455</b>	<b>214.980.656.344</b>	<b>215.230.831.051</b>

PERKIRAAN	RKAP 2012	REALISASI 2012 (Audited)	REALISASI 2011 (Audited)
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Hutang Bank	-	-	1.392.025.904
Hutang Dagang	77.345.250	1.946.969.200	1.918.470.790
Pendapatan Diterima Dimuka	10.500.000	8.471.785.168	8.884.565.286
Hutang DR/PSDH	151.171	35.296.932	390.799.040
Hutang Pajak	1.960.345.412	5.631.949.409	3.824.651.803
Hutang Pokok Jatuh Tempo	4.235.437.769	4.235.437.769	4.235.437.769
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	410.298.291	6.028.749.604	10.423.650.219
Hutang Uang Muka	-	4.742.421.100	8.000.000.000
Kewajiban Lancar Lainnya	4.783.993.574	10.723.141.591	13.824.300.655
<b>JUMLAH KEW. JK. PENDEK</b>	<b>11.478.071.467</b>	<b>41.815.750.773</b>	<b>52.893.901.466</b>
<b>KEWAJIBAN JK. PANJANG</b>			
Hutang Hubungan Istimewa	660.251.956	-	660.251.956
Hutang ADB	7.314.555.311	7.314.555.311	7.314.555.311
Kejbn. Diestimasi Imbln Pasca Kerja	21.129.873.381	20.244.101.913	18.336.871.691
Kejbn. Jangka Panjang Lainnya	-	-	1.193.842.271
DR Rehabilitasi	1.661.340.493	1.661.340.493	1.661.340.493
Hutan Tanaman Karet PT. KIFC	15.269.112.888	15.553.589.774	7.184.492.847
Proyek Kerjasama HTI Senakin (realisasi Senakin dipindah ke Semaras)	9.419.791.000	24.531.842.188	7.242.693.475
Kerjasama Perhutani (Karet Grogot)	24.211.023.111	-	-
<b>JUMLAH KEW. JK PANJANG</b>	<b>79.665.948.140</b>	<b>69.305.429.679</b>	<b>43.594.048.044</b>
R/K Intern	-	-	-
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham	400.000.000.000	400.000.000.000	400.000.000.000
Modal Belum Ditempatkan	(216.917.000.000)	(216.917.000.000)	(216.917.000.000)
Modal Saham Ditempatkan	183.083.000.000	183.083.000.000	183.083.000.000
Tambahan modal disetor bersih	6.784.500.000	6.784.500.000	6.784.500.000
Cadangan Umum	-	-	-
Saldo Laba/Rugi Tahun Lalu	(19.655.468.442)	(71.124.618.459)	(34.303.307.638)
Saldo Laba/Rugi Thn Berjalan	5.673.118.291	(14.883.405.649)	(36.821.310.821)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>175.885.149.849</b>	<b>103.859.475.892</b>	<b>118.742.881.541</b>
<b>JUMLAH KEW. DAN EKUITAS</b>	<b>267.029.169.456</b>	<b>214.980.656.344</b>	<b>215.230.831.051</b>

(Laporan Posisi Keuangan RKAP 2012, Realisasi Tahun 2012 (audited) dan Realisasi Tahun 2011 (audited) pada Lampiran 1)

#### b. LABA (RUGI)

Tahun 2012 perusahaan mengalami rugi setelah pajak sebesar Rp. (14,883) milyar (audited) atau (262,35) % dari RKAP 2012 sebesar laba Rp. 5,673 milyar, atau 40,42 % dibanding dengan realisasi rugi tahun 2011 (audited) sebesar Rp. (36,821) milyar.

Rincian laporan Laba-Rugi Komparatif tahun 2012 dan realisasi tahun 2011 secara ringkas seperti pada tabel 3.7.

Tabel 3.7  
**Laba/Rugi Komparatif**  
**Per 31 Desember 2012 dan 2011**

NO.	URAIAN	RKAP 2012	% Vert.	REALISASI 2012	% Vert.	REALISASI 2011	% Vert.	% REAL 2012 THD	
				AUDITED		AUDITED		RKAP 2012	REAL 2011
1	2	3	4	5	6	7	8	9 (5:3)	10 (5:7)
2.01	<b>PENDAPATAN USAHA</b>								
	Ekspor Kayu Olahan	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lokal Kayu Olahan	-	-	-	-	-	-	-	-
	Lokal Kayu Gergajian	2.721.100.000	3	715.443.383	1	1.436.736.421	3	26,29	49,80
	Lokal Kayu Bulat (ex. HTI)	72.328.800.000	70	30.693.257.275	59	32.653.319.538	71	42,44	94,00
	Lokal Kayu Bulat (ex. TPTI)	16.020.000.000	15	15.035.252.950	29	1.864.597.875	4	93,85	806,35
	Loal Kayu Bulat Campuran	-	-	-	-	-	-	-	-
	Benih / Bibit	-	-	4.500.000	0	60.385.000	0	-	7,45
	Jasa Bidang Kehutanan	3.162.302.118	3	5.177.495.731	10	9.646.103.566	21	163,73	53,67
	Jasa Sewa	-	-	435.496.943	1	200.371.494	0	-	217,34
	Manajemen Fee	9.691.200.000	9	-	-	-	-	-	-
	<b>Jumlah Pendapatan Usaha</b>	<b>103.923.402.118</b>	<b>100</b>	<b>52.061.446.282</b>	<b>100</b>	<b>45.861.513.894</b>	<b>100</b>	<b>50,10</b>	<b>113,52</b>
2.02	<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>								
	Persediaan Awal	19.640.031.022	19	23.438.707.478	45	28.985.400.632	63	119,34	238,23
	Beban Produksi	79.612.838.702	77	49.530.023.476	95	69.419.449.445	151	62,21	124,19
	Pemakaian Sendiri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Persediaan Akhir	(9.293.752.843)	(9)	(14.697.393.603)	(28)	(23.438.707.477)	(51)	158,14	315,68
	<b>Jumlah Beban Pokok Penjualan</b>	<b>89.959.116.881</b>	<b>87</b>	<b>58.271.337.351</b>	<b>112</b>	<b>74.966.142.599</b>	<b>163</b>	<b>64,78</b>	<b>77,73</b>
	<b>LABA / RUGI KOTOR</b>	<b>13.964.285.237</b>	<b>13</b>	<b>(6.209.891.069)</b>	<b>(12)</b>	<b>(29.104.628.705)</b>	<b>(63)</b>	<b>(44,47)</b>	<b>21,34</b>
2.03	<b>BEBAN USAHA</b>								
	Biaya Umum	12.383.773.223	12	10.394.836.292	20	12.111.653.390	26	83,94	167,56
	Biaya Pemasaran / Promosi	1.314.825.000	1	2.048.840.744	4	2.671.350.732	6	155,83	311,06
	<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>13.698.598.223</b>	<b>13</b>	<b>12.443.677.036</b>	<b>24</b>	<b>14.783.004.122</b>	<b>32</b>	<b>90,84</b>	<b>84,18</b>
	<b>LABA/RUGI USAHA</b>	<b>265.687.014</b>	<b>0</b>	<b>(18.653.568.105)</b>	<b>(36)</b>	<b>(43.887.632.827)</b>	<b>(96)</b>	<b>(7.020,88)</b>	<b>42,50</b>
2.04	<b>PENDAPATAN &amp; BEBAN LAIN-LAIN</b>								
	Pendapatan diluar usaha	9.217.990.626	9	11.863.462.443	23	9.045.129.787	20	128,70	131,16
	Biaya lainnya *)	(1.919.519.919)	(2)	(7.545.702.679)	(14)	(2.666.470.586)	(6)	393,10	282,98
	<b>Jumlah Pend. &amp; Biaya Lain-lain</b>	<b>7.298.470.707</b>	<b>7</b>	<b>4.317.759.764</b>	<b>8</b>	<b>6.378.659.201</b>	<b>14</b>	<b>59,16</b>	<b>67,69</b>
	<b>L/R SEBELUM PAJAK</b>	<b>7.564.157.721</b>	<b>7</b>	<b>(14.335.808.341)</b>	<b>(28)</b>	<b>(37.508.973.626)</b>	<b>(82)</b>	<b>(189,52)</b>	<b>38,22</b>
	Beban / Manfaat Pajak Tangguhan	(1.891.039.430)	(2)	494.608.030	1	687.662.806	1	(26,16)	71,93
	<b>L/R Setelah Pajak (EAT)</b>	<b>5.673.118.291</b>	<b>5</b>	<b>(13.841.200.311)</b>	<b>(27)</b>	<b>(36.821.310.820)</b>	<b>(80)</b>	<b>(243,98)</b>	<b>37,59</b>
	<b>L/R SEB. BUNGA PINJ. &amp; PAJAK (EBIT)</b>	<b>7.564.157.721</b>	<b>7</b>	<b>(14.335.808.341)</b>	<b>(28)</b>	<b>(37.508.973.626)</b>	<b>(82)</b>	<b>(189,52)</b>	<b>38,22</b>
	<b>L/R SEB. BUNGA PINJ, PAJAK, PENYUS.</b>	<b>22.659.358.132</b>	<b>22</b>	<b>(3.477.371.283)</b>	<b>(7)</b>	<b>(18.419.608.197)</b>	<b>(40)</b>	<b>(15,35)</b>	<b>18,88</b>
	<b>DEPLESI &amp; AMORT. (EBITDA)</b>								
2.05	Pendapatan/(Beban) Komprehensif Lain	-	-	(1.042.205.338)	(2)	-	-	-	-
	<b>LABA/RUGI SETELAH PAJAK (EAT)</b>	<b>5.673.118.291</b>	<b>5</b>	<b>(14.883.405.649)</b>	<b>(29)</b>	<b>(36.821.310.821)</b>	<b>(80)</b>	<b>(262,35)</b>	<b>40,42</b>

Catatan :

\*) Biaya lainnya termasuk beban kerugian kebakaran hutan tahun 2012 di HTI Tanjung Seloka sebesar Rp. 529.661.139,-.

**Penjelasan Pos-pos :****Pendapatan Usaha :**

Pendapatan usaha 2012 sebesar Rp. 52,061 milyar atau 50,10 % dari RKAP 2012 sebesar Rp. 103,923 milyar atau 113,52 % dibanding realisasi tahun 2011 sebesar Rp. 45,862 milyar.

**Harga Pokok Penjualan :**

Harga Pokok Penjualan tahun 2012 sebesar Rp. 58,271 milyar atau 64,78 % dari RKAP 2012 sebesar Rp. 89,959 milyar dan 77,73 % dibanding realisasi 2011 sebesar Rp. 74,966 milyar.

**Beban Usaha :**

Beban Usaha tahun 2012 sebesar Rp. 12,444 milyar atau 90,84 % dari RKAP 2012 sebesar Rp. 13,699 milyar dan 84,18 % dibanding realisasi 2011 sebesar Rp. 14,783 milyar.

**Beban Pemasaran :**

Beban Pemasaran tahun 2012 sebesar Rp. 2,049 milyar atau 155,83 % dibanding RKAP 2012 sebesar Rp. 1,315 milyar dan 311,06 % dibanding realisasi 2011 sebesar Rp. 2,671 milyar.

**Pendapatan (Beban) Operasi Lainnya :**

Pendapatan dan Beban Operasi Lainnya untuk tahun 2012 sebesar Rp. 4,318 milyar atau 59,16 % dari RKAP 2012 sebesar Rp. 7,298 milyar dan 67,69 % bila dibanding realisasi tahun 2011 sebesar Rp. 6,379 milyar.

*(Laporan Laba (Rugi) Komparatif RKAP 2012 dengan Realisasi 2012 (audited) dan Realisasi Tahun 2011 (audited) pada Lampiran 2)*

*(Laba/Rugi Persegmen Tahun 2012 pada Lampiran 3)*

**c. ARUS KAS PERUSAHAAN**

Realisasi posisi penerimaan dan pengeluaran kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 sebagai berikut :

Tabel 3.8

**Laporan Arus Kas PT. Inhutani II Tahun 2012***(Biaya : x Rp. milyar)*

Uraian	RKAP 2012	Real. 2012 (Audited)	Real. 2011 (Audited)	% Real. 2012 thd	
				RKAP '12	Real. '11
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	24,241	21,647	11,606	89,30	186,52
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	(65,497)	(24,647)	(7,714)	37,63	319,51
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	41,731	(1,392)	1,392	-	(100,00)
Kenaikan/turun Bersih Kas & Setara Kas	0,475	(4,392)	5,284	(924,63)	(83,12)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	4,603	21,958	16,674	477,04	131,69
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	5,077	17,566	21,958	345,99	80,00

**d. INVESTASI**

Rencana investasi RKAP tahun 2012 sebesar Rp. 26,266 milyar terdiri dari investasi rutin sebesar Rp. 14,171 milyar, investasi pengembangan HTI akasia dan karet sebesar Rp. 12,095 milyar.

Realisasi investasi tahun 2012 tercapai Rp. 27,874 milyar atau 106,12 % dari total RKAP 2012 sebesar Rp. 26,266 milyar dan 284,31 % dari realisasi tahun 2011 sebesar Rp. 9,804 milyar.

Investasi terdiri dari :

1. Investasi rutin (aktiva tetap) sebesar Rp. 6,486 milyar atau 45,77 % dari target RKAP 2012 sebesar Rp. 14,171 milyar atau 4.324,81 % dari realisasi tahun 2011 sebesar Rp. 0,150 milyar. Rincian pada tabel 3.9.

Tabel 3.9.

**Rekapitulasi Investasi Rutin Tahun 2012***(Biaya : x Rp. Milyar)*

No.	URAIAN	RKAP 2012	REAL. 2012 <i>(Audited)</i>	REAL. 2011 <i>(Audited)</i>	% REAL. 2012 THD	
					RKAP 2012	REAL. 2011
1.	Tanah	0,715	-	-	-	-
2.	Gedung / Bangunan	1,328	-	-	-	-
3.	Pier/Jalan/Jembatan	0,028	-	0,040	-	-
4.	Bengkel / Instalasi	1,220	-	0,046	-	-
5.	Industri/Perggergajian	-	-	0,001	-	-
6.	Logging Equip+Kend.	1,100	0,600	0,009	54,55	6.871,28
7.	Inventaris Kantor	0,060	-	0,054	-	-
8.	Aktiva Lain-lain	-	-	-	-	-
9.	Beban ditangguhkan	9,720	5,886	-	60,56	-
10.	Inv. dlm penyelesaian	-	-	-	-	-
	<b>Jumlah :</b>	<b>14,171</b>	<b>6,486</b>	<b>0,150</b>	<b>45,77</b>	<b>4.324,81</b>

2. Investasi pengembangan hutan tanaman (akasia dan karet) di HTI Tanjung Seloka, Semaras dan Tanah Grogot sebesar Rp. 21,388 milyar atau 176,84 % dari RKAP 2012 sebesar Rp. 12,095 milyar dan 339,44 % dari realisasi 2011 sebesar Rp. 6,301 milyar.

Rincian pada tabel 3.10 di bawah ini.

Tabel 3.10.  
**Rekapitulasi**  
**Investasi Pengembangan HTI Akasia dan Karet Tahun 2012**

(Biaya : x Rp. Milyar)

No.	Uraian	RKAP 2012	REAL. 2012 (Audited)	REAL. 2011 (Audited)	% REAL. 2012 THD	
					RKAP 2012	REAL. 2011
	Luas (Ha) :	2.605	2.606	319	100,04	816,93
1.	Perencanaan	0,218	0,788	0,174	361,56	453,56
2.	Penanaman	7,400	11,250	3,467	152,03	324,52
3.	Pemeliharaan	1,667	1,244	0,596	74,63	208,70
4.	Kendalkar & Pamhut	1,032	1,044	0,188	101,20	555,14
5.	Kewajibn. thd Negara	0,050	0,696	-	1.392,00	-
6.	Kewajibn. thd Lingsos	0,010	0,128	-	1.280,00	-
7.	Pemb. Sarana & Pras	0,596	2,996	0,675	502,98	443,91
8.	Administrasi & Umum	1,123	3,242	1,202	288,80	269,83
	<b>Jumlah :</b>	<b>12,095</b>	<b>21,388</b>	<b>6,301</b>	<b>176,84</b>	<b>339,44</b>

*(Rekapitulasi Realisasi Kegiatan Pembangunan Hutan  
Tanaman Tahun 2012 pada Lampiran 19)*

3. Investasi pengembangan hutan tanaman akasia di HTI Tanjung Seloka sebesar Rp. 5,155 milyar atau 160,67 % dari RKAP 2012 sebesar Rp. 3,208 milyar dan 215,80 % dari realisasi 2011 sebesar Rp. 2,389 milyar.

*(Rencana dan Realisasi Kegiatan Pembangunan Hutan  
Tanaman Unit Manajemen Hutan Tanaman P. Laut – Blok  
Tanjung Seloka Tahun 2012 di Lampiran 20)*

4. Investasi pengembangan hutan tanaman akasia di HTI Semaras sebesar Rp. 1,301 milyar atau 129,95 % dari RKAP 2012 sebesar Rp. 1,001 milyar dan 97,80 % dari realisasi 2011 sebesar Rp. 1,331 milyar.

*(Realisasi Kegiatan Pembangunan Hutan Tanaman Unit  
manajemen Hutan tanaman P. Laut - Blok Semaras Tahun  
2012 di Lampiran 21)*

5. Investasi pengembangan hutan tanaman karet di HTI Semaras sebesar Rp. 3,650 milyar atau 74,04 % dari RKAP 2012 sebesar Rp. 4,930 milyar dan 190,71 % dari realisasi 2011 sebesar Rp. 1,914 milyar.

Rincian pengembangan HTI Semaras karet pada tabel 3.11 di bawah ini.

Tabel 3.11.  
Investasi Pengembangan HTI Semaras Karet Tahun 2012

(Biaya : x Rp. Milyar)

No.	URAIAN	RKAP 2012	REAL. 2012 (Audited)	REAL. 2011 (Audited)	% REAL. 2012 THD	
					RKAP 2012	REAL. 2011
	Luas (Ha) :	111	80	40	72,07	200,00
1.	Perencanaan	-	0,064	0,002	-	2.944,98
2.	Penanaman	2,547	1,445	1,450	56,73	99,65
3.	Pemeliharaan	1,190	0,916	0,095	76,98	-
4.	Kendalkar & Pamhut	-	0,017	0,075	-	22,02
5.	Kewajibn. thd Negara	-	-	-	-	-
6.	Kewajibn. thd Lingsos	-	-	-	-	-
7.	Pemb. Sarana & Pras	0,322	0,013	-	4,19	-
8.	Administrasi & Umum	0,871	1,195	0,291	137,17	411,10
	<b>Jumlah :</b>	<b>4,930</b>	<b>3,650</b>	<b>1,914</b>	<b>74,03</b>	<b>190,75</b>

*(Realisasi Kegiatan Pembangunan Hutan Tanaman Karet Dalam Pengembangan Unit Manajemen Hutan Tanaman Karet P. Laut Tahun 2012 di Lampiran 22)*

6. Investasi pengembangan hutan tanaman akasia di HTI Tanah Grogot sebesar Rp. 1,840 milyar atau 113,37 % dari RKAP 2012 sebesar Rp. 1,623 milyar.

Tahun 2011 tidak ada realisasi.

*(Realisasi Kegiatan Pembangunan Hutan Tanaman Akasia Unit Manajemen Hutan Tanaman Tanah Grogot – Senakin Tahun 2012 pada Lampiran 23)*

7. Investasi pengembangan hutan tanaman akasia di HTI Tanjung Seloka sebesar Rp. 9,441 milyar atau 708,78 % dari RKAP 2012 sebesar Rp. 1,332 milyar.

Tahun 2011 tidak ada realisasi.

*(Realisasi Kegiatan Pembangunan Hutan Tanaman Akasia Unit Manajemen Hutan Tanaman Tanjung Seloka Tahun 2012 pada Lampiran 24)*

#### e. EVALUASI KINERJA

Penilaian tingkat kesehatan perusahaan berdasarkan SK Meneg BUMN No : KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002, tingkat kesehatan tahun 2012 termasuk katagori **KURANG SEHAT (BB)** dengan skor **47,00**.

Realisasi dengan skor 47,00 tersebut berarti mengalami kenaikan sebesar 3,06 poin dari realisasi tahun 2011 dengan skor 43,94.

Rincian tingkat kesehatan perusahaan untuk tahun buku 2012 sebagaimana tabel 3.12. dibawah.



Tabel 3.12  
Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2012

No.	ASPEK PENILAIAN	Skor RKAP 2012		Skor Realisasi 2012 (Audited)		Skor Realisasi 2011 (Audited)		% Skor Realisasi 2012 thd			
								Skor RKAP 2012		Skor Real. 2011	
		Bobot	Skor	Bobot	Skor	Bobot	Skor	Bobot	Skor	Bobot	Skor
1.	Keuangan	70,00	50,00	70,00	26,00	70,00	22,50	100,00	52,00	100,00	115,56
2.	Operasional	15,00	15,00	15,00	8,00	15,00	7,44	100,00	53,33	100,00	107,53
3.	Administrasi	15,00	13,00	15,00	13,00	15,00	14,00	100,00	100,00	100,00	92,86
	<b>TOTAL :</b>	<b>100,00</b>	<b>78,00</b>	<b>100,00</b>	<b>47,00</b>	<b>100,00</b>	<b>43,94</b>	<b>100,00</b>	<b>60,26</b>	<b>100,00</b>	<b>106,96</b>

### 3.4.5. Bidang Pembangunan Hutan

Pembangunan Hutan Tanaman tahun 2012 dilaksanakan di HTI Tanjung Seloka, Semaras dan Tanah Grogot seluas 2.606 ha atau 100,04 % dari rencana RKAP 2012 seluas 2.605 ha atau 816,93 % dari realisasi tahun 2011 seluas 319 ha.

Dengan nilai investasi sebesar Rp. 21,388 milyar atau 176,83 % dibanding anggaran RKAP 2012 sebesar Rp. 12,095 milyar atau 339,44 % dari realisasi biaya tahun 2011 sebesar Rp. 6,301 milyar.

Kegiatan investasi penanaman rotasi II tahun 2012 dialihkan ke kerjasama pembangunan HTI akasia dan karet dengan PT. KIFC.

### 3.4.6. Jasa Kehutanan

Pendapatan Usaha jasa kehutanan (Bibit/benih, PMUMHM/RHL dan sewa/gesek) teralisasi sebesar Rp. 5,177 milyar atau 163,73 % dari target RKAP 2012 sebesar Rp. 3,162 milyar atau 53,67 % dari realisasi tahun 2011 sebesar Rp. 9,646 milyar.

#### a. Bibit

##### a.1. Kalimantan Selatan :

Realisasi Jashut dari bibit di Kalimantan Selatan tidak ada dari tidak direncanakan dalam RKAP 2012.

##### a.2. Kalimantan Barat :

Realisasi penjualan bibit di Kalimantan Barat sebesar 1.000 batang dengan pendapatan Rp. 0,005 milyar dari tidak ditargetkan di RKAP 2012.

#### b. RHL

##### b.1. Kalimantan Selatan :

Realisasi kegiatan proyek RHL P1 (pemeliharaan tahun I) Kalimantan Selatan seluas 3.000 ha atau 100,00 % dari RKAP 2012 seluas 3.000 ha, dengan penerimaan Rp. 1,226 milyar atau 98,79 % dari RKAP 2012 sebesar Rp. 1,241 milyar.

**b.2. Kalimantan Barat :**

Realisasi kegiatan proyek RHL P1 (pemeliharaan tahun I) Kalimantan Barat seluas 1.600 ha atau 100,00 % dari RKAP 2012 seluas 1.600 ha, dengan pendapatan Rp. 1,979 milyar atau 103,02 % dari RKAP 2012 sebesar Rp. 1,921 milyar.

**c. PMUMHM****c.1. Kalimantan Selatan :**

Realisasi pemeliharaan proyek PMUMHM Kalimantan Selatan dengan nilai Rp. 1,024 milyar tidak direncanakan dalam RKAP 2012.

**c.2. Kalimantan Barat :**

Realisasi pemeliharaan proyek PMUMHM Kalimantan Barat dengan dengan nilai Rp. 1,979 milyar tidak direncanakan dalam RKAP 2012.

**3.4.7. Bidang Kerjasama/Patungan**

Perusahaan patungan lingkup PT Inhutani II tahun 2012 meliputi delapan HPH Patungan dan sepuluh HTI Patungan dengan total penyertaan modal pemerintah sebesar Rp. 33,543 milyar.

Penjelasan perusahaan patungan sebagai berikut :

**a. HPH Patungan**

Empat dari delapan HPH patungan yang memperoleh laba dengan pengakuan pendapatan lain sebesar Rp. 3,109 milyar dari bagian laba perusahaan asosiasi, yaitu :

- PT. Gunung Gajah Abadi
- PT. Ratah Timber
- PT. Roda Mas Timber
- PT. Segara Indochem

Empat dari delapan HPH patungan belum memberi deviden, yaitu :

- PT. Mamberamo Alas Mandiri
- PT. Sumpol Timber (SK IUPHHK-HA areal dicabut)
- PT. Loka Dwihutani (SK IUPHHK-HA areal dicabut)
- PT. Dwihutani Fitribakti (SK IUPHHK-HA belum definitif)

**b. HTI Patungan**

Sepuluh HTI patungan tidak ada yang memperoleh laba, karena beberapa alasan sebagai berikut :

Empat dari sepuluh HTI patungan masih beroperasi namun kesulitan pemasaran karena mahalnya biaya angkutan, yaitu :

- PT. Kirana Cakrawala
- PT. Kalpika Wanatama
- PT. Hutan Sembada
- PT. Jenggala Semesta

Lima dari sepuluh HTI patungan SK HPHTI telah dicabut, yaitu :

- PT. Jati Cakrawala
- PT. Hutani Trans Kencana
- PT. Wanatani Lestari
- PT. Eritani Lestari
- PT. Kirana Rimba

Satu dari sepuluh HTI patungan dalam proses divestasi, yaitu :

- PT. Kirana Khatulistiwa

### 3.4.8. Bidang Pengamatan dan Pengembangan

Fokus kegiatan pengamatan dan pengembangan untuk mendukung kegiatan pengelolaan hutan dan dilakukan sendiri atau kerjasama dengan lembaga penelitian perguruan tinggi dan instansi yang kompeten.

Kegiatan pengamatan dan pengembangan tahun 2012 dilaksanakan di Unit Manajemen Malinau dengan biaya sebesar Rp. 11,568 juta atau 8,40 % dari anggaran RKAP 2012 sebesar Rp. 274,137 juta, sedang tahun 2011 tidak ada realisasi.

*(Realisasi Kegiatan Pengamatan dan Pengembangan Unit Manajemen Malinau Tahun 2012 di Lampiran 25)*

### 3.4.9. Bidang Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2012, penggunaan tenaga organik diluar Pekerja Kontrak dan Borongan sebanyak 283 orang atau 98,61 % dari RKAP 2012 sebanyak 287 orang dan 93,40 % bila dibanding dengan realisasi tahun 2011 sebanyak 303 orang.

Realisasi SDM sejumlah 283 orang tersebut tidak termasuk :

- |                    |   |           |
|--------------------|---|-----------|
| a. Direksi         | : | 2 orang   |
| b. Dewan Komisaris | : | 2 orang   |
| c. Tenaga Kontrak  | : | 96 orang  |
| Jumlah             | : | 100 orang |

Status dan jenjang pendidikan tenaga kerja PT. Inhutani II yang ada adalah sebagaimana tabel 3.13 di bawah ini.

Tabel 3.13  
**Jumlah Tenaga Kerja Tahun 2012**

No.	URAIAN	RKAP 2012	Real. 2012 (Unaudit)	Real. 2011 (Audited)	% Real. 2012 thd	
					RKAP '12	Real. '11
1.	PNS Diperbantukan	-	-	-	-	-
2.	Pegawai Perusahaan (PP)	267	263	282	98,50	93,26
3.	Pegawai Harian Tetap (PHT)	20	20	21	-	95,24
	<b>TOTAL :</b>	<b>287</b>	<b>283</b>	<b>303</b>	<b>98,61</b>	<b>93,40</b>
4.	Pegawai Kontrak (KKWT)		96	151	-	63,58
	<b>GRAND TOTAL :</b>		<b>379</b>	<b>454</b>	<b>-</b>	<b>83,48</b>

Di tahun 2012 rencana pengembangan pendidikan dan ketrampilan SDM terealisasi sebanyak 52 orang atau 92,86 % dari RKP 2012 sebesar 56 karyawan, dengan biaya sebesar Rp. 269,140 juta atau 69,81 % dari RKAP 2012 sebesar Rp. 385,520 juta.

### 3.5. Pajak, Deviden

#### 3.5.1. Pajak

Pada tahun 2012 PT. Inhutani II telah menyetor kewajiban kepada negara yang meliputi pajak-pajak sebagai berikut :

a. Pajak PPh Pasal 21 .....	Rp. 576.828.304,-
b. Pajak PPh Pasal 23 .....	Rp. 466.278.260,-
c. PBB .....	Rp. 1.873.109.002,-
d. PPN Keluaran .....	Rp. 5.275.491.871,-
e. PPN Masukan .....	Rp. 797.855.623,-
f. Retribusi .....	Rp. -,-
Jumlah .....	Rp. 8.989.563.060,-

#### 3.5.2. Deviden

PT. Inhutani II masih menanggung akumulasi kerugian.

## BAB IV PENUTUP

### 4.1. Statistik Tiga Tahun Terakhir

Statistik PT. Inhutani II selama tiga tahun terakhir (2010, 2011 dan 2012) sebagaimana dijelaskan dalam tabel 4.1. di bawah ini.

Tabel 4.1  
**Statistik PT Inhutani II Tiga Tahun Terakhir**

No	Uraian	Realisasi 3 tahun terakhir			% Realisasi 2012 thd	
		2010 (Audited)	2011 (Audited)	2012 (Audited)	Realisasi 2011	Realisasi 2010
1	<b>Produksi (m<sup>3</sup>) :</b>					
	Produksi Kayu Bulat	249.141	112.195	133.674	119,14	53,65
	Produksi Kayu Gergajian	592	1.211	509	42,03	85,98
2	<b>Volume Penjualan (m<sup>3</sup>) :</b>					
	Kayu Bulat	131.345	129.911	177.686	136,78	135,28
	Kayu Gergajian	838	1.220	615	50,43	73,42
	Benih/Bibit (batang)	37.260	34.940	1.000	2,86	2,68
3	<b>Nilai Penjualan (Rp. milyar) :</b>					
	Kayu Bulat Lokal (HTI+TPTI)	32,273	34,518	45,729	132,48	141,69
	Kayu Gergajian	0,992	1,437	0,715	49,77	72,10
	Benih/Bibit	0,049	0,060	0,005	8,28	10,25
	Jasa Bidang Kehutanan	11,109	9,646	5,177	53,67	46,60
	Jasa Sewa/Gesek	0,142	0,200	0,435	-	305,73
	<b>Jumlah Nilai Penjualan:</b>	<b>44,564</b>	<b>45,862</b>	<b>52,061</b>	<b>113,52</b>	<b>116,82</b>
4	<b>HPP</b>	52,059	74,966	58,271	77,73	111,93
5	<b>Laba Rugi Kotor</b>	(7,495)	(29,105)	(6,210)	21,34	82,87
6	<b>Pendapatan (Beban) Lain2</b>	11,365	6,379	4,318	67,69	37,99
7	<b>Beban Usaha</b>	14,240	14,783	12,444	84,18	87,39
8	<b>L/R Usaha Sebelum Pajak</b>	(10,369)	(37,509)	(14,336)	38,22	138,26
9	<b>Pajak Tangguhan</b>	0,584	0,688	0,495	71,93	84,70
10	<b>Laba/Rugi Aktivitas Normal</b>	-	-	-	-	-
11	<b>Pos Luar Biasa Set. Pajak</b>	-	-	(1,042)	-	-
12	<b>L/R Setelah Pajak</b>	(9,785)	(36,821)	(14,884)	40,42	152,10
13	<b>Total Asset (Rp. milyar)</b>	218,125	215,231	267,029	124,07	122,42

### 4.2. Usul

- 1) Laporan tahunan PT. Inhutani II untuk tahun buku yang berakhir per 31 Desember 2012 yang telah di-*audit* dan disahkan oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Heroe, Pramono dan Rekan, mohon dapat diterima.
- 2) Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang telah di-*audit* dan disahkan oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Heroe, Pramono dan Rekan, mohon dapat diterima.

- 3) Kepada Dewan Komisaris dan Direksi PT. Inhutani II mohon untuk dapat diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*equit et de charge*) atas tindakannya dalam bidang masing-masing untuk tahun buku 2012.
- 4) Penetapan renumerasi tahun 2013 untuk Direksi, Komisaris dan Sekretaris Komisaris.

#### **4.3. Tindak Lanjut Arahan RUPS/Pemegang Saham Tahun 2012**

Arahan RUPS dalam Risalah RUPS pengesahan RKAP 2012 dan RUPS pertanggung jawaban tahun 2011 telah diupayakan untuk ditindak lanjuti.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan RKAP PT. Inhutani II selama periode 1 Januari – 31 Desember 2012 yang disusun berdasarkan data *audited* dan kami sampaikan untuk dapat dijadikan bahan seperlunya.